Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016

Oleh:

Adlika Riezky Darmawan

20141112057

SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2018

Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016

Oleh:

Adlika Riezky Darmawan

20141112057

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2018

Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016

Oleh

Adlika Riezky Darmawan

20141112057

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Jakarta, 13 Agustus 2018

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Dr. Ira Geraldina, S.E.Ak., M.S.Ak., CA.)

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adlika Riezky Darmawan

NIM : 20141112057

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016.

Tanggal Ujian : 3 Oktober 2018

Penguji

Ketua : Dr. Sparta, Ak., M.E., CA.

Anggota : 1. Dr. Ira Geraldina, S.E.Ak., M.S.Ak., CA.

2. Dikdik S. Sadikin, SE., MSi.

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti ujian skripsi,

Pada Tanggal : 3 Oktober 2018

Dengan Hasil : (LULUS/~~TIDAK LULUS~~)

Tim Penguji,

Ketua,

(Dr. Sparta, Ak., M.E., CA.)

Anggota 1

(Dr. Ira Geraldina, S.E.Ak., M.S.Ak., CA.)

Anggota 2

(Dikdik S. Sadikin, SE., MSi.)

i

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adlika Riezky Darmawan

NIM : 20141112057

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE Indonesia Banking School.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Jakarta, 13 Agustus 2018

Adlika Riezky Darmawan

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adlika Riezky Darmawan

NIM : 20141112057

Program Studi : Akuntansi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016."

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal: 13 Agustus 2018

Yang menyatakan,

(Adlika Riezky Darmawan)

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas rahmat dan karunia Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya yang melimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016." dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Ekonomi di STIE Indonesia Banking School.

Pada penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat saran, bimbingan, do'a, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga segala bentuk hambatan dapat dilalui dan diatasi dengan baik. Maka dari itu, penulis ini menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang dimana karunia-Nya selalu menyertai penulis setiap harinya.
2. Ibu Dr. Ira Geraldina, S.E.Ak., M.S.Ak., CA selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, dan pikirannya untuk memberikan pengarahan serta bimbingannya dalam penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.
3. Bapak Dr. Sparta, Ak., M.E., CA. dan Bapak Dikdik S. Sadikin, SE., MSi. selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

4. Bapak Dr. Subarjo Joyosumarto, S.E., M.A. selaku ketua STIE Indonesia Banking School.
5. Wakil Ketua I Bidang Akademik Bapak Dr. Sparta, Ak., M.E., CA.
6. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Umum Bapak Khairil Anwar, S.E., M.S.M.
7. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Pemasaran Bapak Mahirsyah E. Akbar, Ir., MBA.
8. Seluruh dosen dan jajaran staf STIE Indonesia Banking School yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
9. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Dadang Darmawan dan Ibu Ati Sudiati, beserta kakak penulis, yaitu Aditya Eka Putra Darmawan serta adik penulis Keysha Putri Darmawan di surga, terimakasih banyak sudah memberikan kasih sayang, cinta, dan dukungan berupa materi dan non-material sehingga perjuangan penulis untuk menyelesaikan studi selama empat tahun sehingga terlaksana dengan baik. *I couldn't ask for a better family when I had the best of all, I love you, Pa, Bu, A', Key.*
10. Mbak Parwiti, yaitu asisten rumah tangga keluarga penulis yang sudah membantu selama kurang lebih 20 tahun. Terimakasih sudah ikut membantu membesarkan penulis sampai sekarang dan sudah menjadi sosok ibu tambahan di keluarga penulis.
11. Fachri Muhammad Kautsar selaku teman terdekat penulis yang sudah meluangkan waktu, materi, dan pikiran sehingga menjaga penulis tetap fokus dalam pengerjaan karya ilmiah ini. *The most beautiful thing that I*

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

have received from you is your presence throughout the years and I thank you for that.

12. Aulia Gita Dewi selaku *"emergency call"* dari penulis, terimakasih untuk selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan segala keluh kesah penulis tentang apapun selama kurang lebih dari 10 tahun sampai sekarang. Tidak lupa, untuk Oktarina Putri dan Katya Ramadhini selaku teman dekat penulis sejak duduk di bangku SMP.
13. Jasmine Kania Olivia, Nadifa Balqis, Abella Ayu Kusuma selaku teman terdekat penulis sejak duduk di bangku SMA. *You guys know that I love you.*
14. Almira Salsabila dan Adeline Dwi Irma Putri selaku teman jalan-jalan penulis dan penolong utama penulis dalam pengerjaan karya ilmiah ini.
15. Bunga Chandra dan Dina Hironima selaku teman sekelas penulis selama beberapa semester, terimakasih sudah membuat kegiatan belajar mengajar menjadi tidak membosankan.
16. Intan Mutiasari selaku teman penulis dalam mengerjakan magang selama 6 bulan. *I cherish all the moments that we have been through.*
17. Fadlurrahman Prasetyo Aji selaku teman penulis sejak semester satu, terimakasih sudah mau mendengarkan banyak keluh kesah penulis selama masa perkuliahan.
18. Seluruh teman-teman STIE Indonesia Banking School angkatan 2014 tanpa terkecuali. Terimakasih atas seluruh pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga serta atas bantuan, dukungan, semangat dan doa bagi penulis. *Good luck to our future ahead!*

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

19. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat, saya ucapkan terimakasih banyak atas masukan, semangat, dan kenangan lainnya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang sangat jauh dari sempurna. Namun, penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihal. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Jakarta, 13 Agustus 2018

Adlika Riezky Darmawan

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI i

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI ii

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 11

1.3 Tujuan Penelitian 12

1.4 Batasan Masalah 12

1.5 Manfaat Penelitian 13

1.6 Sistematika Penulisan 14

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka 16

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*) 16

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory)* 18

2.2 Audit 19

2.2.1 Definisi Audit 19

2.2.2 Auditor 20

2.2.3 Jenis-Jenis Auditor 20

2.2.4 *Audit Report Lag* 21

2.2.5 Profitabilitas 23

2.2.6 *Leverage* 24

2.2.7 Kompleksitas Perusahaan 24

2.2.8 Pergantian Auditor 25

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

2.2.9 Konsentrasi Kepemilikan ……..... 25
2.2.10 Ukuran Perusahaan …… 26
2.3 Penelitian Terdahulu ……. 27
2.4 Kerangka Penelitian ……. 31
2.5 Pengembangan Hipotesis …….. 31
2.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* ……. 31
2.5.2 Pengaruh Leverage Terhadap *Audit Report Lag* …….. 33
2.5.3 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* …….. 33
2.5.4 Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag*…….. 34
2.5.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap *Audit Report Lag* ……. 35
2.5.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag……. 36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian ……..... 38
3.2 Jenis dan Sumber Data ……... 38
3.3 Metode Pengambilan Sampel ……..…… 38
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran ……... 39
3.4.1 Variael Dependen ……... 39
3.4.2 Variabel Independen ……..... 39
3.4.2.1 Profitabilitas ……..... 39
3.4.2.2 *Leverage* …… 40
3.4.2.3 Kompleksitas Perusahaan ……..……..... 40
3.4.2.4 Pergantian Auditor ……... 41
3.4.2.5 Konsentrasi Kepemilikan …… 41
3.4.2.6 Ukuran Perusahaan ……..... 41
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data ……. 43
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif …….. 43
3.5.2 Analisis Regresi Data Panel ……. 43
3.5.2.1 Uji Chow ……..... 43

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

3.5.2.2 Uji Hausman ……..... 44
3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda …… 44
3.5.4 Uji Asumsi Klasik …… 46
3.5.4.1 Uji Normalitas ……. 46
3.5.4.2 Uji Multikoleniaritas ……... 47
3.5.4.3 Uji Autokorelasi …….. 47
3.5.4.4 Uji Heteroskedastisitas …… 48
3.6 Uji Koefisien Determinasi (R2) …… 49
3.7 Uji Hipotesis …… 50
3.7.1 Uji Statistik t ……...…... 50
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian ……..…….. 52
4.2 Analisis Data Penelitian ……...……... 53
4.2.1 Statistik Deskriptif …… 53
4.2.1.1 Audit Report Lag ……... 54
4.2.1.2 Profitabilitas ……... 55
4.2.1.3 Leverage …… 55
4.2.1.4 Kompleksitas Perusahaan ……. 56
4.2.1.5 Pergantian Auditor …… 57
4.2.1.6 Konsentrasi Kepemilikan …… 57
4.2.1.7 Ukuran Perusahaan ……... 58
4.2.2 Penentuan Model Regresi Data Panel ……... 59
4.2.3 Uji Asumsi Klasik ……. 60
4.2.3.1 Uji Normalitas …….. 61
4.2.3.2 Uji Multikoleniaritas ……..…… 62
4.3.3.3 Uji Autokolerasi ……..…….. 63
4.3.3.4 Uji Heteroskedastisitas ……..…… 63
4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda …… 64
4.2.5 Koefisien Determinasi ……. 66
4.2.6 Uji Hipotesis ……..... 67
4.2.6.1 Uji T (Parsial) ……. 67
4.3 Analisis Hasil ……..…… 69

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag ……. 69
4.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Audit Report Lag …… 70
4.3.3 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap
Audit Report Lag …… 71
4.3.4 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Audit Report Lag …. 72
4.3.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap
Audit Report Lag …… 73
4.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag …. 74
4.4 Implikasi Manajerial …… 75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan …….. 78
5.2 Keterbatasan dan Saran …… 79
DAFTAR PUSTAKA …….. 80
LAMPIRAN …….. 85

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu …… 27

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Pengukuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag …… 42

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel ……..……. 52

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif …… 53

Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Chow ……... 59

Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Hausman ……. 60

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikoleniaritas …….. 62

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi ……. 63

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas ……...……. 64

Tabel 4.8 Hasil Persamaan Regresi ……... 64

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 31
Gambar 3.1 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watsons …….. 48
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas …….. 61

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Setelah Outlier…… 84
Lampiran 2: Hasil Uji Chow……. 85
Lampiran 3: Hasil Uji Hausman…… 86
Lampiran 4: Statistik Deskriptif……..... 87
Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas……. 87
Lampiran 6: Hasil Uji Multikolininieritas……. 88
Lampiran 7: Hasil Uji Autokorelasi…….…. 88
Lampiran 8: Hasil Uji Heteroskedastisitas……..……. 88
Lampiran 9: Hasil Regresi Data Panel…….. 89

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dari profitabilitas, leverage, kompleksitas perusahaan, pergantian auditor, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran auditor pada audit report lag dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel pada penelitian ini sebanyak 34 bank. Data diperoleh dari data sekunder laporan tahunan perbankan yang terdaftar di Bursan Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2016. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi regresi linear berganda. Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu dan berbagai teori pendukung lainnya.

Hasil dari penelitian ini mengindikasi bahwa leverage dan konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh negatif signifikan dan kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan pada audit report lag. Sedangkan, pergantian auditor dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan pada audit report lag dan profitabilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag.

Kata Kunci: Audit Report Lag, Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Perusahaan, Pergantian Auditor, Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of profitability, leverage, complexity of the company, auditor switching, ownership's concentration, and the size of company to audit report lag of mining company which listed on Indonesia Stock Exchange in the period 2014 – 2016. The sample selection using purposive sampling method and sample of this research are 34 banks. Data obtained as secondary data on annual financial report for fiscal year 2014 – 2016. The analysis technique used in this research is multiple regression analysis. The hypothesis in this study was based on previous research and various other supporting theories.

The results of this research indicates that leverage and ownership concentration has a negative significant influence and complexity of the company has positive significant influence to audit report lag. Meanwhile, auditor switching and the size of company doesn't have any positive influence toward audit report lag and profitability doesn't have any negative influence toward audit report lag.

Keyword: Audit Report Lag, Profitability, Leverage, Complexity of the Company, Auditor Switching, Ownership's Concentration, and The Size of company.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

INTEGRITY
KNOWLEDGE
SKILL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sebuah alat yang berperan penting dalam hal penyediaan informasi keuangan perusahaan dan sebagai penentu keputusan ekonomi yang akan diambil oleh pihak-pihak yang mempunyai andil besar dalam perusahaan. Setiap perusahaan *go public* wajib menerbitkan laporan keuangan pada setiap akhir periode akuntansi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau sekarang lebih dikenal dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat, khususnya investor dan calon investor (Arumsari dan Handayani, 2017).

PSAK No.1 tahun 2015 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Sitorus dan Ardiyanti, 2017). Laporan keuangan yang dikeluarkan manajemen harus mencakup karakteristik kualitatif pokok yang membuat laporan keuangan tersebut berkualitas.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

diperbandingkan (Ayushabrina dan Rahardjo, 2014). Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memiliki tingkat relevansi yang baik sehingga informasi yang disajikan harus tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan (Ariyani dan Budiartha, 2014).

Ketepatan waktu laporan keuangan diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012, Peraturan Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik bahwa pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. [1]

Peraturan yang telah ditetapkam oleh Bapepam bukan tidak mungkin dilanggar oleh perusahaan. Faktanya hingga 29 Juni 2017, terdapat 17 perusahaan yang tercatat di BEI belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016[2]. Khusus bagi Perusahaan Tercatat yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan POJK Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank [3], maka sanksi yang akan diberikan sebagai berikut:

1. Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan.

[1] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).
[2] Danang Sugianto.
[3] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

2. Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan.
3. Peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan atau menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda.
4. Suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan dan atau Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda.

Banyaknya perusahaan yang terlambat untuk menyerahkan laporan keuangan membuktikan bahwa ketepatan waktu masih menjadi hal yang masih sulit dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Hal tersebut disayangkan karena ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan dapat menjadi salah satu indikasi perusahaan tersebut mempunyai informasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan investor dalam membuat keputusan bisnis di dalam perusahaan tersebut.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Peraturan yang ditetapkan oleh Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-431/BL/2012 sebagai ketentuan umum dalam pembuatan laporan keuangan tahunan bukan hal yang mudah. Dalam melengkapi syarat-syarat yang dibutuhkan, audit harus bekerja dengan hati-hati dan sangat teliti. Hal tersebut yang menjadi alasan sulitnya perusahaan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Menurut Ayushabrina dan Rahardjo (2014), kendala karena adanya proses audit ini biasa disebut *Audit Report Lag.*

Rentang waktu penyelesaian audit dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit disebut *audit report lag* (Afify, 2009). Rentang waktu *audit report lag* dapat mengindikasi lamanya auditor dalam menyelesaikan laporan audit perusahaan, sehingga berdampak pada waktu penerbitan laporan keuangan auditan ke Bapepam. Apabila batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut terlambat, maka, informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat dikatakan kehilangan kemampuannya untuk membantu pengambilan keputusan (Apriayanti dan Santosa, 2014).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag.* Penelitian yang dilakukan oleh Arumsari dan Handayani (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag.* Perusahaan dengan keuntungan laba yang tinggi, cenderung menghasilkan laporan keuangan lebih cepat untuk memberikan *good news* tentang keuangan perusahaan kepada masyarakat, terutama para investor. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriayanti dan Santosa (2014)

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

dan Hapsari, dkk (2016) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag.*

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah *leverage*. Rasio yang digunakan untuk menghitung *leverage* adalah *debt equity ratio* (DER), yaitu jumlah kewajiban (hutang) perusahan dibagi jumlah ekuitas. Menurut Arumsari dan Handayani (2017), *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag.* Hasil penelitian ini menunjukkan besar kecilnya DER suatu perusahaan tidak menentukan cepat atau lambatnya penyelesaian laporan keuangan. Perbedaan hasil ditunjukkan oleh Lestari dan Nuryanto (2018) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini memperluas penelitian yang dilakukan oleh Arumsari dan Handayani (2017) dengan tetap memasukkan variabel profitabilitas dan *leverage* serta mengganti variabel kepemilikan saham dan opini auditor dengan pergantian auditor, kompleksitas perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran perusahaan.

Dalam beberapa tahun, penelitian berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dengan menggunakan variabel pergantian auditor, kompleksitas perusahan, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran perusahaan yang telah dilakukan oleh Putra dan Majidah (2016), Megayanthi dan Budiarta (2016), Hariani dan Darsono (2014), Afify (2009), Hassan (2016),Atmojo dan Darsono (2017), Apadore dan Noor (2013), Zebriyanti dan

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Subardjo (2016), dan Faricha dan Ardini (2017) namun mendapatkan hasil yang tidak konsisten.

Oleh karena itu, kontribusi penelitian ini adalah menguji apakah: a.) Karakteristik Perusahaan, yaitu Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, dan Leverage b.) Pergantian Auditor c.) Konsentrasi Kepemilikan d.) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* dalam satu pengujian.

Pergantian auditor merupakan merupakan perpindahan auditor atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien (Ari dan Rasmini, 2013 dalam Megayanthi dan Budiartha, 2016). Pergantian auditor dapat terjadi karena aturan pemerintah *(mandatory)*, maupun keinginan perusahaan atau keputusan dari pihak auditor maupun pihak auditee itu sendiri *(voluntary)* (Putra dkk., 2016). Pihak yang melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut[4]. Apabila perusahaan memilih untuk mengganti auditor, maka dibutuhkan waktu lebih agar auditor baru dapat mengidentifikasi dan memeriksa ulang karakterisik, sistem, dan lingkungan kerja yang ada pada perusahaan klien tersebut. Pergantian auditor pada *audit report lag* dapat dihitung dengan perbandingan perusahaan yang mengganti auditor secara sukarela *(voluntary)* dan berdasarkan aturan pemerintah *(mandatory)* dengan perusahaan yang tidak mengganti auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Majidah (2016) menghasilkan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif pada *audit report lag*,

[4] Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP- 310/BL/2008 diperbaharui menjadi POJK No.13/POJK.03/2017.

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Megayanthi dan Budiartha (2016) menghasilkan bahwa pergantian audit tidak berpengaruh pada *audit report lag.*

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah kompleksitas perusahaan. Kompleksitas perusahaan dapat diukur dengan banyaknya diversifikasi dari bisnis operasi yang dimiliki oleh klien dan banyaknya jumlah anak perusahaan dari perusahaan klien. Tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya (Ariyani dan Budiartha, 2014). Kondisi kompleksitas perusahaan menggambarkan tingkat sumber audit bahwa semakin banyak sumber-sumber audit dari anak cabang perusahaan maka akan memerlukan waktu yang lebih lama dalam pemeriksaaan audit sehingga memperlama *audit report lag* perusahaan tersebut (Atmojo dan Darsono, 2017). Penelitian terdahulu menghasilkan hasil yang berbeda-beda, antara lain penelitian Hariani dan Darsono (2014), Ariyani dan Budiartha (2014), Hassan (2016) mengungkapkan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh pada *audit report lag*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dan Darsono (2017) mengungkapkan bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh pada *audit report lag.*

Konsentrasi kepemilikan adalah sesuatu yang menggambarkan bagaimana dan siapa saja yang memegang kendali atas keseluruhan atau sebagian besar atas kepemilikan dan aktivitas bisnis pada sebuah perusahaan. Meskipun

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

begitu, pemegang saham dominan dengan nilai saham yang besar dapat menggunakan pengaruh mereka yang kuat pada perilaku manajemen untuk kebaikan nilai saham mereka, hal tersebut dapat mengakibatkan konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas (La Porta *et al*., 1999, 2001) dalam Afify (2009). Menurut Apadore dan Noor (2013), semakin besar kepemilikan seorang pemegang saham maka semakin besar pula kemampuan para pemegang saham untuk mempengaruhi perusahaan dan semakin besar juga tanggung jawab mereka untuk mengawasi perusahaan. Menurut Sutikno (2015) dalam Atmojo dan Darsono (2017) menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan dengan tingkat kepemilikan yang tinggi berpengaruh negatif terhadap *audit report lag,* karena manajer dengan tingkat kepemilikan yang tinggi akan berkomitmen dan bertanggungjawab akan reputasi perusahaan sehinggan manajer pasti meminta auditor untuk melaporkan laporan keuangan tepat waktu, untuk menghindari *audit report lag* yang lama. Hal tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afify (2009) dan Chirsnanti (2015) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh pada *audit report lag*. Penelitian yang menunjukkan hasil yang berlawanan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Apadore dan Noor (2013) yang menyatakan konsentrasi kepemilikan berpengaruh pada *audit report lag.*

Selain itu, faktor ukuran perusahaan juga dapat menentukan lama tidaknya waktu *audit report lag* pada perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Tiono dan Yulius, 2012 dalam Megayanthi dan Budiartha, 2016). Semakin besar asset perusahaan

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

maka akan semakin pendek *audit report lag* dan sebaliknya karena pada umumnya perusahaan besar di monitor oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah sehingga terdapat kecenderungan mengurangi *audit report lag* (Hariani dan Darsono, 2014). Menurut Faricha dan Ardini (2017) penentuan besarnya perusahaan dapat didasarkan pada total asset perusahaan dalam Machfoedz (1994), yaitu perusahaan besar *(large firm),* perusahaan menengah *(medium firm),* dan perusahaan kecil *(small firm).* Penelitian Putra dan Majidah (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag* karena sampel yang harus diambilsemakin besar dan semakin banyak prosedur audit yang harus ditempuh sehingga penyelesaian laporan keuangan auditan lebih lama. Sedangkan Zebrianti dan Subardjo (2016), Atmojo dan Darsono (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag.*

Berdasardasarkan penelitian Arumsari dan Handayani (2017), objek penelitian yang terlebih dahulu diuji adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun (2013-2015) sedangkan objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun (2014-2016). Pemilihan sektor tersebut di dasari alasan bahwa perusahaan dengan sektor pertambangan di Indonesia merupakan sektor perusahaan yang cukup maju. Salah satu karakteristik proyek pertambangan adalah proyek padat modal. Proyek padat modal membutuhkan investasi awal yang besar sebagai modal perusahaan. Alat yang dimiliki perusahaan untuk menghimpun modal dari para investor adalah laporan keuangan perusahaan.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Namun, dalam beberapa tahun perusahaan dari sektor pertambangan melakukan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Dalam periode 2014-2016, perusahaan tambang yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sekitar 19 perusahaan dari 41 perusahaan yang tercatat. Persentase keterlambatan perusahaan tambang hampir 46% dalam kurun waktu 3 tahun.

Fakta yang dikutip dari situs *Pricewaterhouse Coopers* (PwC)[5] menyatakan bahwa tahun 2015 adalah tahun yang penuh tantangan bagi sektor pertambangan. Hal tersebut mendorong adanya penurunan harga komoditas sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Akibatnya perusahaan pertambangan harus berupaya keras meningkatkan produktivitas, beberapa di antaranya berjuang untuk bertahan, diikuti dengan pelepasan aset atau penutupan usaha. Kondisi yang demikian kemudian berimbas pada perusahaan tambang Indonesia. Di tahun 2015 tidak ada perusahaan pertambangan di Indonesia dengan kapitalisasi pasar melebihi US$4 miliar. Angka tersebut merupakan batas terendah agar dapat masuk dalam jajaran 40 perusahaan pertambangan terbesar di dunia berdasarkan kapitalisasi pasar. Sehingga penulis tertarik untuk menguji apakah faktor-faktor yang dijelaskan di atas berpengaruh terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016"

[5] Pricewaterhouse Coopers (PwC).

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan dan laporan auditan yang diterbitkan oleh perusahaan secara tepat waktu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat terutama investor perusahaan untuk mendapat informasi keuangan terbaru dari perusahaan. Rentang waktu yang terjadi antara waktu penyelesaian audit dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit mempengaruhi penyajian laporan keuangan secara tepat waktu.

Banyaknya kasus mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan oleh perusahaan emiten di Indonesia membuat peneliti tertarik untuk menelitinya kembali. Sehingga peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perushaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perushaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016?
3. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perushaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016?
4. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perushaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016?

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

5. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perushaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin memperoleh bukti secara empiris apakah profitabilitas, *leverage*, pergantian auditor, kompleksitas perusahaan, konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian dari penulis terarah dan tidak keluar dari pokok permasalahan, maka peneliti hanya membuat cakupan penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Variabel yang digunakan di penelitian ini berupa; variabel dependen, yaitu *audit report lag* dan variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage*, pergantian auditor, kompleksitas perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran perusahaan.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis penelitian ini dapat memberikan wawasan yang baru tentang audit report lag yang terjadi di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempelajari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit report lag di perusahaan tersebut.
2. Bagi pihak eksternal penelitian ini dapat menjadi pengetahuan agar terhindar dari *audit report lag* yang kerap terjadi pada laporan keuangan sebuah perusahaan.
3. Bagi manajemen perusahaan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menghindari *audit report lag* yang mungkin dapat terjadi pada laporan perusahaan.
4. Bagi akademisi penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang audit report lag dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu peneliti selanjutnya untuk penambahan literatur.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistem penulisan sebagai berikut:

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

- BAB I : PENDAHULUAN

  Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

- BAB II : TINJAUAN LITERATUR

  Bab ini merupakan bab tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis yang terdapat dalam penelitian.

- BAB III METODOLOGI PENELITIAN

  Bab ini merupakan bab metode penelitian yang berisi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

- BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

  Bab ini merupakan bab analisis data yang berisi hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian serta analisis data dan pembahasan.

- BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

  Bab ini merupakan bab kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan penelitian dan keterbatasan serta saran dalam penelitian.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Sinyal *(Signalling Theory)*

Sinyal merupakan sebuah tindakan yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan di mana perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai internal perusahaan menyangkut prospek perusahaan di masa depan daripada pihak investor.

Menurut Artaningrum, *et al.* (2017) informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sehingga informasi yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan dapat bersifat lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sehingga dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Suatu pengumuman dikatakan mengandung informasi apabila dapat memicu reaksi pasar, salah satu contohnya dapat berupa perubahan harga saham atau *abnormal return* (Panjaitan, 2017). Dampak dari reaksi pasar yang dihasilkan oleh informasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif. Sinyal positif terjadi apabila informasi yang disampaikan berdampak positif terhadap pasar, sedangkan sinyal negatif terjadi apabila informasi yang disampaikan berdampak negatif terhadap pasar.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Manfaat utama teori ini adalah akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik adalah sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor (Sari dan Priyadi, 2016). Hubungan teori sinyal dengan *audit report lag* adalah akurasi dan ketepatan penyampaian laporan keuangan kepada publik merupakan sinyal dari perusahaan tentang adanya informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh investor (Atmojo dan Darsono, 2017).

Hasil penelitian Daoud, *et al*. (2014) dalam Anggraini dan Hermanto (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal adanya berita baik *(good news)* dengan meyampaikan laporan keuangannya lebih cepat, sebaliknya keterlambatan penyampaian laporan keuangan merupakan sinyal adanya berita buruk *(bad news)* sehingga perusahaan tidak dengan segera mempublikasikan laporan keuangannya.

Dampak yang dapat terjadi apabila terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan adalah investor dapat melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan ekonomi, jika informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Menurut Faricha dan Andini (2017) hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi dimana manager lebih superior dalam menguasai informasi dibanding pihak lain *(stakeholder).*

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

2.1.2 Teori Keagenan *(Agency Theory)*

Hubungan keagenan adalah suatu kontrak antara dua pihak, yaitu *principal* (pemilik usaha) dan *agent* (manajemen usaha) yang melakukan layanan atau jasa untuk mewakili kepentingan dari prinsipal yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada para agent (Jensen dan Meckling, 1976). Menurut Astuti (2014) dalam Putra dan Majidah (2016) prinsip teori ini adalah adanya kontrak kerjasama antara agen dengan prinsipal, dimana agen mendapat wewenang penuh untuk mengelola asset prinsiap guna mencapai kemakmuran.

Teori tersebut mengemukakan bahwa manajemen dalam mengelola perusahaan cenderung mementingkan kepentingan pribadinya karena adanya asimetri informasi dengan prinsipal. Efek dari asimetri tersebut bisa berupa *moral hazard*, yaitu permasalahan yang timbul jika agen tidak melakukan hal-hal yang melanggar kontrak kerja. Dapat pula terjadinya *adverse selection*, yaitu keadaan dimana prinsipal tidak mengetahui apakah keputusan agen benar-benar didasarkan atas informasi yang diperoleh atau tidak (Faricha dan Ardini, 2017).

Apabila terjadi kesenjangan antara prinsipal dan agen karena agen tidak melakukan apa yang prinsipal hendaki maka dapat berakibat adanya biaya keagenan *(agency cost).* Biaya keagenan mencakup biaya pengawasan *(monitoring cost)* yaitu biaya yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk pengawasan terhadap perilaku agen sehingga tidak menyimpang. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan *(audit report lag)* mengindikasi semakin besarnya *monitoring cost* yang dikeluarkan

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

prinsipal. Contoh dari biaya tersebut adalah biaya audit, biaya untuk penetapan rencana kompensasi manajemen, pembatasan anggaran, dan aturan pengoperasian (Godfrey *et al*., 2010). Salah satu bentuk pencegahan terjadinya asimetri informasi adalah dengan cara penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor secara tepat waktu (Sari dan Priyadi, 2016).

2.2 Audit

2.2.1 Definisi Audit

Auditing merupakan ilmu yang dapat digunakan untuk menilai pengendalian internal yang ada di perusahaan dengan tujuan pengamanan dan perlindungan agar tidak terajadi *fraud* di dalam perusahaan.

Adapun beberapa pengertian dari audit menurut para ahli, yaitu:

a. Menurut *Arens et al.,* (2017) pengertian auditing adalah akumulasi dan evaluasi dari bukti-bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan berdasarkan tingkatan koresponden antara kriteria informasi dan penerbitan.

b. Menurut Soekrisno Agoes (2007) auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Sehingga dapat disimpulkan pengertian dari auditing adalah pemeriksaan terhadap informasi perusahaan secara kritis dan sistematis yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen untuk memberikan pendapat kewajaran berdasarkan kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan.

2.2.2 Auditor

Auditor adalah seseorang yang berkualifikasi untuk mengerti kriteria yang digunakan, serta harus berkompeten untuk mengetahui tipe dan banyaknya bukti-bukti yang akan diakumulasikan agar meraih hasil yang baik setelah memeriksa bukti-bukti tersebut. Auditor juga harus memiliki *independent mental attitude*, yaitu kompetensi untuk melakukan pemeriksaan sehingga bias pada akumulasi dan evaluasi dari bukti-bukti berada pada tingkat minimum (*Arens et al.*, 2017).

2.2.3 Jenis-Jenis Auditor

Menurut Arens *et al.* (2017) auditor terdiri atas 4 jenis, yaitu:

a. Auditor Independen atau Akuntan Publik

   Auditor yang melakukan pengauditan atas Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Audit dilakukan di perusahaan terbuka, yaitu perusahaan *go public*, perusahaan besar, perusahaan kecil, dan organisasi *non-profit*.

b. Auditor Pemerintah

   Auditor yang melakukan pengauditan atas keuangan pada instansi-instansi pemerintah.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

c. Auditor Pajak

Auditor pajak bertanggung jawab atas penerimaan negara dari sektor perpajakan dan penegakan hukum dalam pelaksanaan ketentuan perpajakan.

d. Auditor Internal

Auditor yang berstatus sebagai karyawan di sebuah perusahaan. Auditor tersebut bertugas untuk membantu manajemen perusahaan tempat auditor tersebut bekerja.

2.2.4 Audit Report Lag

Setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus melaporkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut POJK Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Emiten atau Perusahaan Publik bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Jika perusahaan kedapatan melanggar, maka akan ada sanksi yang akan diberikan kepada perusahaan. Sanksi yang diberikan berdasarkan ketentuan POJK Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank berupa peringatan tertulis I, peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000, peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000, sampai sanksi terberat yaitu penghentian sementara perdagangan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia atau suspensi.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Dyer dan Mchugh (1975) dalam Hariani dan Darsono (2014) mengungkapkan tiga kriteria atau jenis keterlambatan pelaporan laporan keuangan, yaitu:

a. *Auditor's report lag:* interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditanda tangani;
b. *Preleminary lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan keuangan pendahulu oleh bursa;
c. *Total lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di bursa.

Dalam penelitian ini, keterlambatan pelaporan keuangan berfokus pada *audit report lag.* Menurut Soetodjo (2006) dalam Atmojo dan Darsono (2017) *audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan.

Audit report lag dapat disebabkan oleh lamanya proses audit dari laporan keuangan perusahaan yang dikerjakan oleh auditor sehingga terjadi keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan. Apabila laporan keuangan perusahaan memiliki tingkat *audit report lag* yang tinggi, maka dapat berdampak pada kualitas informasi yang ada di laporan keuangan tersebut. Semakin lama *audit report lag*, semakin rendah kualitas informasi laporan keuangan. Hal tersebut dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil atau laba bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan, serta dapat memberi jawaban akhir tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan (Artaningrum *et al.*,2017).

Menurut Kasmir (2016), pengertian rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Pendapatan atau kekurangan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh hutang dan pendanaan ekuitas. Hal tersebut juga mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk berkembang. Sebagai konsekuensinya, baik kreditur dan investor dalam mengevaluasi *earning power profitability*.

Besaran rasio profitabilitas dapat menjadi tolak ukur kinerja dari manajemen dalam mengelola perusahaan. Semakin besar profitabilitas maka semakin baik manajemen mengelola perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat menghasilkan *good news* bagi investor, sehingga laporan keuangan akan cenderung lebih cepat disampaikan.

Penelitian dari Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Ariyani dan Budiartha (2014) menunjukkan perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya terlambat.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

2.2.6 *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur banyaknya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Perbandingan yang digunakan adalah perbandingan antara banyaknya beban hutang perusahaan dengan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi hutang yang digunakan dalam pengelolaan aktiva mengindikasikan tingginya resiko keuangan perusahaan (Angrriani dan Hermanto, 2017). Resiko keuangan yang tinggi dapat menghasilkan *bad news* bagi para pemegang saham. Hal tersebut dapat mendasari perusahaan menunda penerbitan laporan keuangan yang dinilai berisi *bad news* bagi investor.

Menurut Lestari dan Nuryanto (2018) perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi membutuhkan lebih banyak detail dalam pekerjaan dibanding perusahaan dengan tingkat *leverage* rendah. Dengan begitu, auditor perlu lebih banyak waktu untuk mengaudit laporan keuangan sehingga dapat menimbulkan *audit report lag.*

2.2.7 Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas perusahaan dapat dilihat dari diversifikasi usaha dan banyaknya anak perusahaan milik klien. Menurut Che-Ahmad (2008) dalam Faricha dan Ardini (2017) jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki unit operasi yang lebih banyak yang harus diverifikasi setiap transaksi dan catatan yang menyertainya akan berdampak pada ketepatanwaktu pelaporan keuangan.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Menurut Ariyani dan Budiartha (2014) apabila perusahaan memiliki anak cabang perusahaan maka transaksi yang dimiliki klien makin rumit karena terdapat laporan konsolidasi yang perlu di audit oleh auditor sehingga akan memerlukan waktu yang cukup lama bagi auditor untuk melakukan pekerjaan auditnya. Hal tersebut dapat berdampak pada keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan, sehingga *audit report lag* meningkat.

2.2.8 Pergantian Auditor

Pergantian auditor adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengganti auditor atau KAP. Pergantian auditor dilakukan secara sukarela *(voluntary)* apabila dilakukan dengan adanya kesepakatan antara auditor dan *auditee*, selain itu juga dapat dilakukan berdasarkan peraturan atau undang-undang yang berlaku *(mandatory).*

Pergantian auditor dapat menjadi faktor keterlambatan penerbitan laporan keuangan karena auditor baru akan mempelajari dari awal, melihat laporan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya, dan mengenali karakteristik perusahaan, sehingga dapat terjadi keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan (Carbaja dan Yadnyana, 2015).

2.2.9 Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan berkaitan erat dengan kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor. Kepemilikan saham yang besar mengharuskan investor lebih bertanggung jawab dalam mengawasi kinerja perusahaan. Investor dengan nilai saham yang besar dapat menuntut perusahaan untuk mengeluarkan laporan keuangan lebih

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

cepat, sehingga auditor pun harus bekerja lebih cepat. Penerbitan laporan keuangan secara tepat waktu dapat meminimalisir resiko keuangan yang dapat terjadi di dalam perusahaan, sehingga investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan.

Menurut Atmojo dan Darsono (2017) manajer perusahaan dengan investor yang tingkat kepemilikan yang tinggi akan berkomitmen dan bertanggungjawab terhadap reputasi dan nama baik perusahaan sehingga manajer meminta auditor untuk melaporkan keuangan tepat waktu, untuk menghindari *audit report lag* yang lama.

2.2.10 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Menurut Andi (2009) dalam Swami dan Latrini (2013) laporan audit akan semakin cepat diselesaikan apabila ukuran perusahaannya semakin luas/besar karena perusahaan besar mendapatkan pengawasan dari pemerintah dan investor yang membutuhkan informasi dalam laporan keuangan.

Menurut Machfoedz (1994) dalam Faricha dan Ardini (2017) penentuan besarnya perusahaan dapat didasarkan pada total asset perusahaan yaitu perusahaan besar *(large firm),* perusahaan menengah *(medium firm),* dan perusahaan kecil *(small firm).* Kategori ukuran perusahaan yaitu : a) Perusahaan besar (*large firm*) adalah perusahaa yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan serta penjualan lebih dari Rp 50 Milyar/tahun; b)

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Perusahaan menengah (*medium firm*) adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan, serta penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar/tahun; c) Perusahaan kecil (*small firm*) adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan, serta hasil penjualan maksimal Rp 1 Milyar/tahun.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil
1	Arumsari, Handayani (2017)	**Dependen:** Audit Report Lag **Independen:** 1. Kepemilikan Saham 2. Profitabiltas 3. Leverage 4. Opini Auditor	1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap audit report lag. 2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag. 3. Leverage tidak berpengaruh terhadap audit report lag. 4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap audit report lag. 5. Opini auditor tidak berpengaruh terhadap audit report lag.
2.	Hapsari *et al*. (2016)	**Dependen:** Audit Report Lag **Independen:** 1. Profitabilitas 2. Solvabilitas 3. Opini Audit	1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. 2. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. 3. Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.
3	Lestari dan Nuryanto	**Dependen:**	1. Ukuran Perusahaan

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

	(2018)	Audit Delay **Independen:** 1. Ukuran Perusahaan 2. Leverage 3. Profitabilitas 4. Reputasi Audit 5. Opini Audit	berpengaruh signifikan terhadap audit delay 2. Leverage berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 4. Reputasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 5. Opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
4	Putra, Majidah (2016)	**Dependen:** Audit Report Lag **Independen:** 1. Peluang Investasi 2. Segmen Usaha Klien 3. Laba Negatif 4. Opini Audit Going Concern 5. Ukuran Perusahaan 6. Pergantian Auditor	1. Peluang investasi tidak berpengaruh terhadap audit report lag. 2. Segmen usaha klien tidak berpengaruh terhadap audit report lag. 3. Laba negatif berpengaruh positif terhadap audit report lag. 4. Opini audit going concern tidak berpengaruh terhadap audit report lag. 5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag. 6. Pergantian auditor berpengarh positif terhadap audit report lag.
5.	Megayanti dan Budiartha (2016)	**Dependen:** Audit Report Lag **Independen:** 1. Pergantian Auditor 2. Ukuran Perusahaan 3. Laba Rugi 4. Jenis Perusahaan	1. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit report lag. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. 3. Laba rugi berpengaruh terhadap audit report lag. 4. Jenis perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag.
6	Atmojo dan Darsono (2017)	**Dependen:** Audit Report Lag **Independen:**	1. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

		1. Dewan Komisaris Independen 2. Ukuran Komite Audit 3. Konsentrasi Kepemilikan 4. Ukuran perusahaan 5. Kompleksitas Operasi Perusahaan 6. Tipe Auditor 7. Opini Audit	2. Ukuran Komite Audit berpengaruh negatif terhadap audit report lag. 3. Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. 5. Kompleksitas Operasi Perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. 6. Tipe auditor tidak berpengaruh terhadap audit report lag. 7. Opini audit berpengaruh negatif.
7	Hariani, Darsono (2014)	**Dependen:** Audit Report Lag **Independen:** 1. Ukuran Perusahaan 2. Struktur Modal 3. Profitabilitas 4. Kompleksitas Operasi Perusahaan 5. Umur Listing 6. Jenis Industri	1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. 2. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. 3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. 4. Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. 5. Umur listing tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. 6. Jenis industry berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.
8	H.A.E Afify (2009)	**Dependen:** Audit Report Lag **Independen**: 1. Dewan Independen 2. Pekerjaan rangkap	1. Dewan independen berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. 2. Pekerjaan rangkap CEO berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. 3. Keberadaan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

		CEO 3. Keberadaan Komite Audit Konsentrasi Kepemilikan 2. Leverage 4.	4. Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.
9	Zebriyanti dan Subardjo (2016)	**Dependen:** Audit Delay **Independen:** 1. Profitabilitas 3. Ukuran Perusahaan 4. Opini Auditor 5. Ukuran KAP	1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. 2. Leverage tidak berpengaruh terhadap audit delay. 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. 4. Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay. 5. Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap audit delay.
10	Faricha dan Ardini (2017)	**Dependen:** Audit Delay **Independen**: 1. Profitabilitas 2. Ukuran KAP 3. Opini Audit 4. Ukuran Perusahaan 5. Solvabilitas **6.** Kompleksitas Perusahaan	1. Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay. 2. Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay. 3. Opini Audit berpengaruh terhadap audit delay. 4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. 5. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. 6. Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Sumber: diolah oleh penulis, 2018.

2.4 Kerangka Penelitian

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian

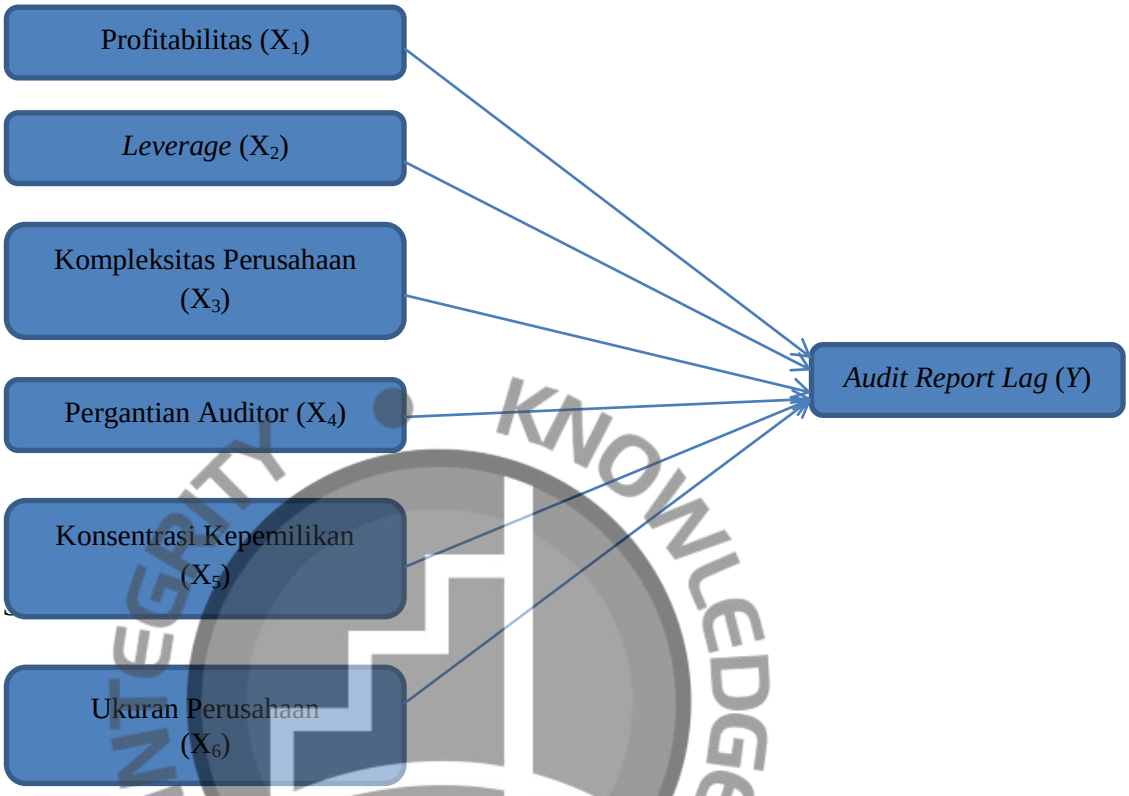

Sumber: diolah oleh penulis, 2018

2.5 Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis dilakukan untuk menguji apakah variabel profitabilitas, *leverage*, kompleksitas perusahaan, pergantian auditor, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

2.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Profitabilitas adalah hasil atau laba bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil dari manajemen perusahaan, serta hasil

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

dari efektifitas perusahaan. Menurut teori sinyal, semakin tinggi profit perusahaan maka akan menghasilkan *good news* sebagai sinyal untuk para investor atau pihak eksternal perusahaan sehingga perusahaan cenderung ingin memberikan laporan keuangan secara cepat.

Penelitian yang dilakukan Arumsari dan Handayani (2017) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh negatif terhadapa audit report lag karena semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan auditnya, sementara pada tingkat profitabilitas yang rendah auditor justru harus berhati-hati dalam melaksanakan proses audit laporan keuangan, sehingga membutuhkan waktu yang lama. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Nuryanto (2018) dan Artaningrum *et al.* (2017).

Namun, hasil penelitian yang berbeda diungkapkan oleh Hapsari et al. (2016), Apriyanti dan Santosa (2014), dan Hariani dan Darsono (2014). Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* sehingga semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin panjang keterlambatan audit yang terjadi.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuji, maka hipotesis dapat dirumuskan menjadi:

Ha_1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

2.5.2 Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Report Lag*

Leverage merupakan besaran hutang yang digunakan untuk biaya kegiatan perusahaan. Menurut teori sinyal, semakin tinggi rasio leverage mengindikasi bahwa akan adanya resiko keuangan perusahaan. Resiko keuangan dapat menjadi sinyal bahwa keuangan perusahaan sedang dalam posisi yang kurang baik. Sehingga perusahaan cenderung menunda penerbitan laporan keuangan karena dapat berdampak pada keputusan investor pada perusahaan.

Arumsari dan Handayani (2017) mengungkapkan bahwa besar kecilnya *debt to equity ratio* suatu perusahaan tidak menentukan cepat atau lambatnya penyelesaian laporan keuangan sehingga tidak berpengaruh pada *audit report lag*. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Zebriyanti dan Subarjo (2016), Anggriani dan Hermanto (2017), Faricha dan Ardini (2017), dan Hapsari et al. (2016). Hal yang berbeda diungkapkan oleh Lestari dan Nuryanto (2018) bahwa tingkat *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *audit report delay*.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuji, maka hipotesis dapat dirumuskan menjadi:

Ha_2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

2.5.3 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Tingkat kompleksitas perusahaan dapat diukur berdasarkan diversifikasi bisnis perusahaan atau banyaknya anak perusahaan. Semakin kompleks bisnis yang dimiliki klien, maka dapat mengindikasi adanya keterlambatan penerbitan laporan keuangan oleh

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

auditor. Hal ini didukung teori agensi dimana semakin besar ukuran operasi perusahaan maka akan semakin banyak dalam mengungkap informasi dan meningkatkan *agency cost*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hariani dan Darsono (2014), Ariyani dan Budiartha (2014), dan Hassan (2016) mengungkapkan hasil yang sama yaitu kompleksitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Atmojo dan Darsono (2017) yang mengatakan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuji, maka hipotesis dapat dirumuskan menjadi:

Ha_3: Kompleksitas Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag.*

2.5.4 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Audit Report Lag

Pergantian auditor dapat dilakukan oleh perusahaan secara sukarela *(voluntary)* atau berdasarkan peraturan *(mandatory).* Perusahaan yang secara sukarela mengganti auditornya dapat didasari rasa ketidakpuasan atas kinerja auditor atau berdasarkan kesepakatan antara auditor dan *auditee*. Apabila perusahaan mengganti auditor secara sukarela dapat berdampak pada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga meningkatkan *agency cost* perusahaan.

Putra dan Majidah (2016) mengungkapkan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit report lag* karena semakin

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

lama karena waktu yang akan digunakan untuk melakukan audit dipakai untuk memperoleh data semakin lama *audit report lag*. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Carbaja dan Yadnyana (2015) dan Praptika dan Rasmini (2016). Hasil yang berbeda dikemukakan oleh Megayanti dan Budiartha (2016), Putra dan Sukirman (2014), Widhiasari dan Budiartha (2016) Penelitian tersebut menghasilkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh pada *audit report lag.*

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuji, maka hipotesis dapat dirumuskan menjadi:

Ha_4: Pergantian Auditor berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*

2.5.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Audit Report Lag

Menurut Apadore dan Noor (2013) menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan seorang pemegang saham maka semakin besar pula kemampuan para pemegang saham untuk mempengaruhi perusahaan. Apabila konsentrasi kepemilikan tinggi, maka *controlling* yang akan dilakukan semakin tinggi pula. Hal tersebut dapat mencegah asimetri informasi yang dapat terjadi pada agen dan prinsipal, sehingga tidak terjadi *agency problem.*

Penelitian Atmojo dan Darsono (2017) dan Sutiko dan Hadiprajitno (2015) mengungkapkan adanya pengaruh secara negatif antara konsentrasi kepemilikan dengan *audit report lag.* Namun, penelitian tersebut bersebrangan dengan penelitian dari Afify (2009),

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Chirsnanti (2015), dan Butarbutar dan Hadiprajitno (2017) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh pada *audit report lag* karena semakin besarnya persentase kepemilikan saham maka semakin singkat rentang waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuji, maka hipotesis dapat dirumuskan menjadi:

Ha_5: Konsentrasi kepemilikan berpengaruh secara negatif terhadap *audit report lag.*

2.5.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag

Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan besaran total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan maka akan semakin ketat pengawasan yang dilakukan oleh pihak internal ataupun eksternal, seperti investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Hal tersebut dapat menghilangkan permasalahan asimetri informasi dalam hubunganannya dengan teori agensi (Hariani dan Darsono, 2014).

Penelitian oleh Zebrianti dan Subardjo (2016), Atmojo dan Darsono (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* karena perusahaan yang lebih besar pada umumnya akan memiliki lebih banyak sumber daya dan software akuntansi yang lebih baik sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh lebih cepat maka akan lebih cepat untuk diserahkan kepada KAP untuk diaudit. Sedangkan penelitian Putra dan Majidah (2016)

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

mengunngkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuji, maka hipotesis dapat dirumuskan menjadi:

Ha_6: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian ini dilakukan untuk membantu pihak-pihak terkait dan ikut berkontribusi dalam menguji apakah profitabilitas, *leverage*, kompleksitas perusahaan, pergantian audit, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan di sektor tambang. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu penelitian 2014-2016.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berbasis data dalam bentuk angka dan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data peneliti yang didapatkan tidak secara langsung, namun melalui media perantara. Seluruh data numeric dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan auditan yang telah dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia: (www.idx.co.id) pada periode 2014-2016.

3.3 Metode Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sample,* yaitu teknik pengambilan sampel data oleh peneliti dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Berikut adalah kriteria pengambilan sampel data dalam penelitian ini:

1. Perusahaan pada sektor pertambangan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada periode 2014-2016 dan tidak mengalami delisting.
3. Perusahaan memiliki semua data lengkap yang terkait dengan variabel profitabilitas, *leverage*, kompleksitas perusahaan, pergantian auditor, konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag (y). Audit report lag* adalah rentang waktu penyelesaian audit dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit. Perhitungan *audit report lag* menggunakan metode kuantitatif dengan menghitung jumlah hari antara akhir tahun fiskal laporan keuangan (31 Desember) hingga tanggal ditandatangani laporan audit (tanggal opini) yang diterbitkan oleh auditor independen (Arumsari dan Handayani, 2017).

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu

perusahaan (Arumsari dan Handayani, 2017). Pengukuran profitibilitas diukur dengan menggunakan rasio *return on asset*, yaitu:

$$\textit{Return on Asset} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Total Asset}}$$

3.4.2.2 Leverage

Leverage merupakan alat untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Anggriani dan Hermanto, 2017). *Leverage* suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) seperti yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu Arumsari dan Handayani (2017), Faricha dan Ardini (2017), Zebriyanti dan Subarjo (2016).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3.4.2.3 Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas perusahaan dapat diukur dengan banyaknya anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan klien. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan jumlah anak perusahaan dengan kepemilikan langsung *(direct ownership)* pada setiap perusahaan. Pengukuran ini digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Atmojo dan Darsono (2017) dan Butarbutar dan Hadiprajitno (2017).

3.4.2.4 Pergantian Auditor

Pergantian auditor dalam penelitian ini diukur dengan variabel dummy. Perusahaan yang mengganti auditor, secara sukarela maupun dengan peraturan, selama periode yang ditentukan diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor diberi kode 0.

3.4.2.5 Konsentrasi Kepemilikan

Menurut Pratomo (2009) konsentrasi kepemilikan adalah presentase jumlah kepemilikan saham terbesar yang terdapat dalam suatu perusahaan, selain kepemlikan oleh publik di dalam struktur kepemilikan saham. Konsentrasi kepemilikan diukur dengan persentase kepemilkan yang dimiliki pemegang saham terbesar selain publik. Pengukuran ini digunakan oleh peneliti terdahulu dalam penelitannya seperti Butarbutar dan Hadiprajitno (2017), dan Sutikno dan Hadiprajitno (2015).

3.4.2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung berdasarkan log naturan (ln) total aset perusahaan. Total aset dipilih karena total aset lebih stabil dalam menunjukan ukuran perusahaan dibanding kapitalisasi pasar dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran (Meganyanti dan Budiartha, 2016).

SIZE = Ln Total Asset

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Pengukuran

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag

No	Variabel	Pengukuran	Skala
	Dependen		
1	*Audit Report Lag*	jumlah hari antara akhir tahun fiskal laporan keuangan (31 Desember) hingga tanggal ditandatangani laporan audit (tanggal opini) yang diterbitkan oleh auditor independen	Interval
	Independen		
1	Profitabilitas	ROA = $\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
2	Leverage	DER = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
3	Kompleksitas Perusahaan	jumlah anak perusahaan dengan kepemilikan langsung *(direct ownership)*	Nominal
4	Pergantian Auditor	Perusahaan dengan pergantian auditor = 1; perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor = 0	Nominal
5	Konsentrasi Kepemilikan	kepemilkan yang dimiliki pemegang saham terbesar, selain publik	Nominal
6	Ukuran Perusahaan	SIZE = Ln Total Asset	Rasio

Sumber: diolah oleh penulis, 2018.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2013) pengertian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang di teliti. Dalam menggunakan statistik deskriptif, suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skeweness. Statistik deskriptif digunakan untuk mempermudah ciri-ciri karakteristik suatu kelompok data agar mudah dipahami.

3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga teknik yang dapat digunakan yaitu, metode *common*, metode *fixed effect*, dan metode *random effect*. Untuk pemilihan teknik, terdapat tiga uji yang sebaiknya dilakukan untuk menentukan regresi data panel. Pertama, uji statistic F (Uji Chow) yang digunakan untuk memilih antara metode *common* atau *fixed effect*. Kedua, uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara *common* atau *random effect*. Terakhir adalah Uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect* (Widarjono, 2013).

3.5.2.1 Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk membandingkan *model common effect* dengan *fixed effect* (Widarjono, 2013). Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow dilakukan dengan melakukan uji statistik F dan uji statistik *log likelihood ratio* (uji LR). Berikut adalah hipotesis yang digunakan:

H_0 : menerima model *common effect*

H_1 : menerima model *fixed effect*

Kriteria dalam Uji Chow menyebutkan Ho diterima apabila nilai probabilitas pada *Cross Section Chi Square* > 0.05 dan Ha diterima apabila probabilitas pada *Cross Section Chi Square* < 0.05.

3.5.2.2 Uji Hausman

Menurut Widarjono (2013) Uji Hausman digunakan untuk membandingkan antara model *fixed effect* dengan *random effect*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dengan kriteria pengujian, H_0 diterima apabila nilai probabilitas pada *Cross Section Random* > 0,005 dan Ha diterima apabila nilai probabilitas pada *Cross Section Random* < 0,05.

3.5.3 Statistik Regresi Linear Berganda

Menurut Imam Ghozali (2013), analisis regresi linear digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dan independen.

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) secara linear. Tujuan dalam analisis ini adalah untuk memprediksi hasil nilai variabel dependen apabila terjadi kenaikan atau penurunan dari variabel independen. Selain itu, tujuan lainnya

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

adalah mengetahui apakah terdapat hubungan secara positif atau negatif dari variabel dependen dengan masing-masing variabel independen.

Perhitungan regresi linear dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$ARLit = \beta o + \beta_1 PROFit + \beta_2 LEVit + \beta_3 CMPLXit + \beta_4 CHANGEit + \beta_5 CONSTit + \beta_6 SIZEit + \varepsilon it$$

Keterangan:

ARL = *Audit Report Lag*

βo = Konstanta Regresi

i = Perusahaan

t = Periode Laporan Tahunan

β1-5 = Koefisien Regresi

PROF = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

CMPLX = Kompleksitas Perusahaan

CHANGE = Pergantian Auditor

CONST = Konsentrasi Kepemilikan

SIZE = Ukuran Perusahaan

ε = Error

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk menguji kualitas data sehingga menghasilkan hasil yang jelas keabsahannya dan menghindari terjadi

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

estimasi bias. Uji asumsi klasik menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Danang Sunyoto, 2016). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera.*

Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan perbandingan anatara *Jarque-Bera* dengan *level of significance* α = 5%, maka penentuan hasil pengujiannya:

a. Jika Probabilitas J-B ≤ 0,05, maka Ho ditolak (tidak berdistribusi normal)
b. Jika Probabilitas J-B > 0,05, maka Ho diterima (berdistribusi normal).

3.5.4.2 Uji Multikoleniaritas

Multikolinearitas adalah kondisi dimana adanya hubungan linier antar variabel independen. Apabila melibatkan beberapa variabel independen maka multioleniaritas tidak akan terjadi pada regresi sederhana, yaitu regresi yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen (Winarno, 2011). Model regresi yang baik

adalah model regresi yang tidak mengandung multikoleniaritas karena multikoleniaritas dapat menyebabkan bias hasil penelitian, terutama pada saat pengambilan kesimpulan. Gejala multikoleniaritas dapat diketahui apabila nilai koefisien determinasi dan koefisien korelasi tinggi. Sehingga multikoleniaritas dapat diketahui apabila hasil pengujian menunjukan nilai F hitung > F kritits pada α dan derajat kebebasan tertentu (Winarno, 2011). Indikator dalam mendeteksi apakah ada multikoleniaritas adalah dengan melihat nilai R^2 , apabila R^2 < 0.8 maka model regresi tidak mengandung unsur multikoleniaritas. Sebaliknya apabila R^2 > 0.8, maka dapat dipastikan model regresi mengandung unsur multikoleniaritas (Gujarati dan Porter, 2010).

3.5.4.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara sebuah residual observasi dengan residual observasi lainnya. Salah satu penyebab adanya autokorelasi adalah penggunaan data yang bersifat runtut waktu karena data masa sekarang sering kali dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa autokorelasi dapat terjadi pada data yang bersifat antarobjek *(cross section)* (Winarno, 2011). Autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan Uji Durbin-Watson. Hipotesis yang akan digunakan saat pengujian adalah:

H_0 : Tidak terdapat masalah autokorelasi di dalam model regresi

H_a : Terdapat masalah autokorelasi di dalam model regresi

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Kriteria pengujian yang akan dilakukan yaitu:

Gambar 3.1

Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watsons

Tolak Ho (ada autokorelasi positif)	Tidak dapat diputuskan	Tidak menolak Ho,	Tidak dapat diputuskan	Tolak Ho (ada autokorelasi negatif)
0 d_L	d_u	2	$4-d_u$	$4-d_L$ 4
1,10	1,54		2,46	2,90

Sumber: Masalah dalam Analisis Regresi Linier, Winarno (2011)

- Ho diterima apabila nilai DW berada pada $1.54 \geq DW \leq 2.46$
- Ha diterima apabila nilai DW berada pada $1.54 \leq DW \geq 2.46$

Apabila d berada diantara 1.54 dan 2.46, maka tidak ada masalah autokorelasi dan bila terdapat nilai d ada di antara 0 hingga 1.10 dapat disimpulkan bahwa data mengandung autokorelasi positif dan seterusnya.

3.5.4.4 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual sebuah pengamatan ke pengamatan yang lain atau varians tak sama atau nonkonstan. Selain itu, jika varians dari residual satu pengamatan tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Gujarati, 2007). Dalam heteroskedastisitas terdapat beberapa uji untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi, salah satunya adalah Uji Park dengan melihat probabilitas koefisien masing-masing variabel independen. Hipotesis yang akan diuji yaitu:

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Ho : Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas didalam model

Ha : Terdapat masalah heteroskedastisitas didalam model

Kriteria pengujian yang dilakukan oleh Gujarati (2007) dalam membangun hipotesis diatas dengan signifikansi/α sebesar 5%, yaitu:

Ho diterima apabila nilai probabilitas *Chi-Square* ≥ 0.05

Ha diterima apabila nilai probabilitas *Chi-Square* ≤ 0.05

3.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2013), koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 memiliki interval mulai dari nol (0) sampai satu (1), sehingga dasar pengambilan keputusan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

a. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik model regresi tersebut sehingga variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen secara keseluruhan.
b. Semakin kecil nilai R^2 (mendekati 0), maka variabel independen semakin tidak dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen secara keseluruhan.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Statistik t

Menurut Imam Ghozali (2013), uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Menurut Widarjono (2009), perhitungan dalam uji t adalah dengan membandingkan probabilitas (signifikansi) masing-masing regresi dengan signifikansi sebesar 5% = 0,05.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis dengan pengaruh positif dan pengaruh negatif. Penjelasan terhadap hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

a. $H_{o2\text{-}4} : \beta_{2\text{-}4} > 0$, berarti terdapat pengaruh positif variabel independen leverage, pergantian auditor, dan kompleksitas perusahaan terhadap audit report lag.
b. $H_{a\ 2\text{-}4} : \beta_{2\text{-}4} < 0$, berarti tidak terdapat pengaruh positif variabel independen leverage, pergantian auditor, dan kompleksitas perusahaan terhadap audit report lag.
c. $H_{o1,5} : \beta_{1,5} > 0$, berarti terdapat pengaruh negatif variabel independen profitabilitas dan konsentrasi kepemilikan terhadap audit report lag.
d. $H_{a1,5} : \beta_{1,5} < 0$, berarti tidak terdapat pengaruh negatif variabel independen profitabilitas dan konsentrasi kepemilikan terhadap audit report lag.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan industri pertambangan yang selalu listing atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 s.d 2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka terdapat 34 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sehingga didapatkan total observasi pada penelitian ini adalah 102. Berikut ini merupakan rincian pada pengambilan sampel setelah di outlier, yaitu:

Tabel 4.1

Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan pada sektor pertambangan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016.	36
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada periode 2014-2016 dan mengalami delisting.	(2)
Perusahaan memiliki semua data lengkap yang terkait dengan variabel profitabilitas, *leverage*, kompleksitas perusahaan, pergantian auditor, konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan.	34
Pengamatan Awal	34
Periode observasi (Tahun)	3
Jumlah observasi (*gross*)	102
Outlier	(8)
Total observasi dalam penelitian (*Net*)	**94**

Sumber: www.idx.co.id, diolah oleh penulis, 2018.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

4.2 Analisis Data Penelitian

Pada bab ini akan diintepretasikan hasil penelitian berdasarkan pengolahan data yang digunakan pada bab 3, dengan hasil yang telah diperoleh berdasarkan data yang telah dionlah dengan menggunakan e-views 7 yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian yang telah dilakukan.

4.2.1 Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif pada table 4.2 menghasilkan informasi antara lain, jumlah sampel yang diteliti, nilai rata-rata *(mean)*, nilai tengah (median), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Variabel tersebut merupakan variabel dependen dan independen yang dihitung berdasarkan nilai data secara keseluruhan.

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

	ARL	PROV	LEV	CMPLX	CHANGE	CONST	SIZE
Mean	78.40426	0.015001	1.966906	5.265957	0.159574	52.80989	20.63257
Median	77.50000	0.017312	0.733335	4.000000	0.000000	53.76000	19.87571
Maximum	180.0000	0.443826	28.18712	24.00000	1.000000	92.59000	28.99757
Minimum	39.00000	-0.654270	-2.113984	0.000000	0.000000	18.40000	12.70720
Std. Dev.	27.62978	0.129612	4.181930	4.288458	0.368175	18.79870	4.771205
Skewness	1.510154	-0.798380	4.661498	1.426410	1.859177	-0.195220	0.255793
Kurtosis	6.332534	11.55057	26.64824	5.875017	4.456540	1.975490	2.053185
Jarque-Bera	79.22651	296.3426	2530.783	64.25020	62.46170	4.708082	4.536205
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.094985	0.103508
Sum	7370.000	1.410060	184.8891	495.0000	15.00000	4964.130	1939.461
Sum Sq. Dev.	70996.64	1.562329	1626.434	1710.351	12.60638	32865.38	2117.089
Observations	94	94	94	94	94	94	94

Sumber: diolah oleh penulis dengan E-Views 7, 2018.

Berdasarkan informasi yang digambarkan dalam tabel 4.2, dapat diuraikan penjelasan mengenai uji statistik deskriptif dari setiap variabel penelitian, yaitu:

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

4.2.1.1 *Audit Report Lag (ARL)*

Variabel *audit report lag* yang diproksikan dengan ARL adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel ini diukur dengan jumlah total hari antara akhir tahun fiskal laporan keuangan dan tanggal penandatanganan laporan keuangan oleh auditor. Dengan pengolahan data yang dilakukan menggunakan *software Eviews 7*, variabel *audit report lag* memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar 78.40426 dan median dari *audit report lag* sebesar 77.50000. Nilai rata-rata *(mean)* menunjukkan angka tersebut masih dibawah 120 hari kalender atau 4 bulan setelah tanggal tahun buku terakhir yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Nilai maksimum adalah 180.0000 yang dimiliki oleh PT. Benakat Integra Tbk pada tahun 2015, sedangkan nilai minimum adalah 39.00000 yang dimiliki oleh PT Elnusa Tbk pada tahun 2016 dan PT. Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai maksimum memiliki deteksi *audit report lag* paling lama, sedangkan perusahaan dengan nilai minimum mempunyai deteksi *audit report lag* paling singkat. Nilai standar deviasi untuk ARL adalah 27.62978, lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata yang menujukkan bahwa ARL memiliki pergerakan naik/turun variabel yang kecil. Sehingga dengan hasil tersebut data ARL dapat terdistribusi dengan baik dan menjadi data yang homogen.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

4.2.1.2 Profitabilitas (PROF)

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan PROF adalah variabel independen dalam penelitian ini. Variabel ini diukur dengan rasio *return on asset*. Dengan pengolahan data yang dilakukan menggunakan *software Eviews 7*, variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.015001 dan median dari profitabilitas sebesar 0.017312. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih rendah daripada nilai median yang berarti bahwa rata-rata perusahaan tambang memiliki tingkat profitabilitas yang cukup rendah.

Nilai maksimum adalah 0.443826 yang dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk pada tahun 2014 dan PT. Atlas Resources Tbk pada tahun 2014, sedangkan nilai minimum adalah -0.654270 yang dimiliki oleh PT Mitra Investindo Tbk pada tahun 2015. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai maksimum memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, sedangkan perusahaan dengan nilai minimum yang rendah. Nilai standar deviasi untuk PROF adalah 0.129612, lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata yang menujukkan bahwa PROF memiliki pergerakan naik/turun variabel yang besar. Sehingga dengan hasil tersebut data PROF dapat terdistribusi dengan baik dan menjadi data yang heterogen.

4.2.1.3 *Leverage (LEV)*

Variabel *leverage* yang diproksikan dengan LEV adalah variabel independen dalam penelitian ini. Variabel ini diukur dengan rasio *debt equity ratio*. Dengan pengolahan data yang dilakukan menggunakan *software Eviews 7*, variabel *leverage* memiliki nilai rata-rata *(mean)*

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

sebesar 1.966906 dan median dari *leverage* sebesar 0.733335. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih tinggi daripada nilai median sehingga menunjukkan bahwa perusahaan sektor pertambangan memiliki tingkat *leverage* yang cenderung tinggi.

Nilai maksimum adalah 28.18712 yang dimiliki oleh PT. Apexindo Pratama Tbk, sedangkan nilai minimum adalah -2.113984 yang dimiliki oleh PT Bumi Resources Tbk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai maksimum memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, sedangkan perusahaan dengan nilai minimum memiliki tingkat *leverage* yang rendah. Nilai standar deviasi untuk LEV adalah 4.181930 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata yang menujukkan bahwa LEV memiliki pergerakan naik/turun variabel yang besar. Sehingga dengan hasil tersebut data LEV dapat terdistribusi dengan baik dan menjadi data yang heterogen.

4.2.1.4 Kompleksitas Perusahaan (CMPLX)

Variabel kompleksitas yang diproksikan dengan CMPLX adalah variabel independen dalam penelitian ini. Variabel ini diukur dengan menghitung banyaknya anak perusahaan dengan kepemilikan langsung *(direct ownership).* Dengan pengolahan data yang dilakukan menggunakan software Eviews 7, variabel kompleksitas perusahaan memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar 5.265957 dan median dari kompleksitas perusahaan sebesar 4.000000. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih tinggi daripada nilai median sehingga menunjukkan bahwa perusahaan sektor pertambangan memiliki kompleksitas perusahaan yang tinggi.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Nilai maksimum adalah 24.00000 yang dimiliki oleh PT. Bumi Resources Tbk pada tahun 2016, sedangkan nilai minimum adalah 0.000000 yang dimiliki oleh PT. Vale Indonesia Tbk dan PT Citatah Tbk pada tahun 2014, 2015 dan 2016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai maksimum memiliki tingkat kompleksitas perusahaan yang tinggi, sedangkan perusahaan dengan nilai minimum memiliki tingkat kompleksitas perusahaan yang rendah. Nilai standar deviasi untuk CMPLX adalah 4.288458 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata yang menujukkan bahwa CMPLX memiliki pergerakan naik/turun variabel yang kecil. Sehingga dengan hasil tersebut data CMPLX dapat terdistribusi dengan baik dan menjadi data yang homogen.

4.2.1.5 Pergantian Auditor (CHANGE)

Variabel pergantian auditor yang diproksikan dengan CHANGE adalah variabel independen dalam penelitian ini. Variabel ini diukur variabel dummy dimana nilai 1 adalah untuk perusahaan yang mengganti auditor perusahaan untuk tahun selanjutnya dan nilai 0 yang tidak mengganti auditor perusahaan. Dengan pengolahan data yang dilakukan menggunakan software Eviews 7, variabel pergantian auditor memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.159574 untuk perusahaan sektor pertambangan tahun 2014-2016 dan standar deviasi yang dihasilkan oleh variabel pergantian auditor adalah 0.368175.

4.2.1.6 Konsentrasi Kepemilikan (CONST)

Variabel konsentrasi kepemilikan yang diproksikan dengan CONST adalah variabel independen dalam penelitian ini. Variabel ini diukur

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

dengan persentase kepemilikan dari pemilik saham dengan persentase kepemilikan saham terbesar di dalam struktur kepemilikan perusahaan. Dengan pengolahan data yang dilakukan menggunakan software Eviews 7, variabel konsentrasi kepemilikan memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar 52.80989 dan median dari konsentrasi kepemilikan sebesar 53.76000. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih kecil daripada nilai median sehingga menunjukkan bahwa perusahaan sektor pertambangan memiliki konsentrasi kepemilikan yang rendah.

Nilai maksimum adalah 92.59000 yang dimiliki oleh PT. J Resources Tbk pada tahun 2016, sedangkan nilai minimum adalah 18.40000 yang dimiliki oleh PT. Derma Henwa Tbk pada tahun 2016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai maksimum memiliki tingkat konsentrasi kepemilikan yang tinggi, sedangkan perusahaan dengan nilai minimum memiliki tingkat konsentrasi kepemilikan yang rendah. Nilai standar deviasi untuk CONST adalah 18.79870 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata yang menujukkan bahwa CONST memiliki pergerakan naik/turun variabel yang kecil. Sehingga dengan hasil tersebut data CONST dapat terdistribusi dengan baik dan menjadi data yang homogen.

4.2.1.7 Ukuran Perusahaan (SIZE)

Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE adalah variabel independen dalam penelitian ini. Variabel ini diukur dengan menghitung rasio ln dari total asset. Dengan pengolahan data yang dilakukan menggunakan software Eviews 7, variabel ukuran perusahaan

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar 20.63257 dan median dari ukuran perusahaan sebesar 19.87571. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar daripada nilai median sehingga menunjukkan bahwa perusahaan sektor pertambangan memiliki ukuran perusahaan yang tinggi.

Nilai maksimum adalah 28.99757 yang dimiliki oleh PT.Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2014, sedangkan nilai minimum adalah 12.70720 yang dimiliki oleh PT. Atlas Resources Tbk pada tahun 2016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai maksimum memiliki tingkat ukuran perusahaan yang tinggi, sedangkan perusahaan dengan nilai minimum memiliki tingkat ukuran perusahaan yang rendah. Nilai standar deviasi untuk SIZE adalah 4.771205 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata yang menujukkan bahwa SIZE memiliki pergerakan naik/turun variabel yang kecil. Sehingga dengan hasil tersebut data SIZE dapat terdistribusi dengan baik dan menjadi data yang homogen.

4.2.2 Penentuan Model Regresi Data Panel

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga teknik yang dapat digunakan yaitu, metode *common*, metode *fixed effect*, dan metode *random effec*t. Pertama, uji statistic F (Uji Chow) yang digunakan untuk memilih antara metode *common* atau *fixed effect*. Berikut ini adalah hasil dari Uji Chow:

Tabel 4.3

Tabel Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.757318	(33,60)	0.0000
Cross-section Chi-square	112.054499	33	0.0000

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Sumber: diolah oleh penulis dengan E-Views 7, 2018.

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.3, nilai probabilitas pada *Cross-Section Chi-square* adalah 0.0000. Hasil tersebut menunjukkan *Chi-Square* < 0.05 atau 0.0000 < 0.05 sehingga Ha diterima dan metode yang digunakan adalah *fixed effect*. Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini berlanjut kepada Uji Hausman. Uji Hausman dilakukan untuk menentukan metode antara *fixed effect* atau *random effect*. Berikut ini adalah hasil dari Uji Hausman:

Tabel 4.4

Tabel Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.370747	6	0.0375

Sumber: diolah oleh penulis dengan E-Views 7, 2018.

Berdasarkan hasil dari table 4.4, nilai probabilitas pada Cross-Section random adalah 0.0375. Hasil tersebut menunjukkan *Cross-Section random* < 0.05 atau 0.0375 < 0.05 sehingga Ha diterima dan metode yang digunakan tetap *fixed effect.*

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk menguji kualitas data sehingga menghasilkan hasil yang jelas keabsahannya dan menghindari terjadi estimasi bias. Uji asumsi klasik menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas.

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Danang Sunyoto, 2016). Jika probabilias Jarque-Bera diatas 0.05 atau 5 % maka data diintepretasikan terdistribusi secara normal. Apabila probabilitas Jarque-Bera dibawah 0.05 atau 5% maka data tidak terdistribusi secara normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas:

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

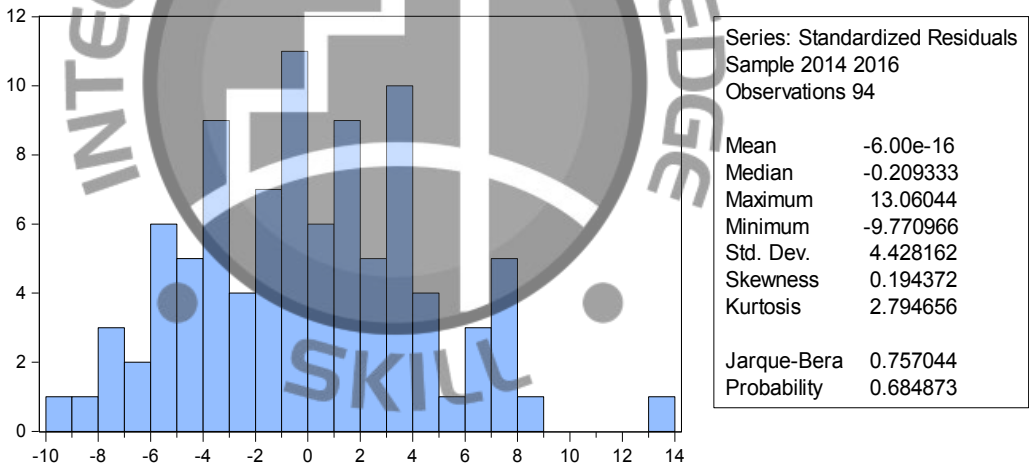

Sumber: diolah oleh penulis dengan E-Views 7, 2018.

Berdasarkan hasil pada Gambar 4.1, nilai probabilitas yang didapatkan adalah sebesar 0.684873 yang menunjukkan nilai ini lebih besar dari 0.05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Pada awal penelitian observasi data yang digunakan adalah 102 observasi, namun belum terdistribusi secara normal. Sehinga dilakukan *outlier* dengan mengeluarkan 8 observasi perusahaan

agar mendapatkan hasil uji yang terdistribusi secara normal dengan 94 observasi.

4.2.3.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya hubungan linear antar variabel independen. Dalam uji asumsi klasik salah satu syarat dari model regresi adalah terhindar dari unsur multikoleniaritas. Indikator dalam mendeteksi adanya multikoleniaritas terlihat dari nilai R^2 yang tidak lebih dari 0,80 (Gujarati dan Porter, 2010). Berikut adalah hasil dari uji multikoleniaritas:

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikoleniaritas

	PROF	LEV	CMPLX	CHANGE	CONST	SIZE
PROF	1.00000					
LEV	-0.07229	1.00000				
CMPLX	0.01134	-0.03530	1.00000			
CHANGE	-0.03176	-0.03970	0.05455	1.00000		
CONST	-0.09832	0.10636	0.02998	0.02697	1.00000	
SIZE	-0.38360	-0.01482	-0.14306	0.06496	-0.06003	1.00000

Sumber: diolah oleh penulis dengan E-Views 7, 2018.

Tabel 4.5 menghasilkan nilai-nilai dari masing-masing variabel independen yang diproksikan dengan PROF, LEV, CMPLX, CHANGE, CONST, dan SIZE tidak ada yang melebihi dari 0,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen tidak memiliki gejala multikoleniaritas dan telah memenuhi uji asumsi klasik yang ada.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

4.2.3.3 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi maka dilakukan uji *Durbin-Watson (D-W).* Kriteria yang digunakan dalam uji Durbin-Watson dalam menentukan autokorelasi adalah apabila nilai DW-Stat berada pada d_u dan 4-d_u atau 1,54 dan 2,46. Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 4.6

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.465216	Mean dependent var	78.62366
Adjusted R-squared	0.421174	S.D. dependent var	27.69709
S.E. of regression	21.07210	Akaike info criterion	9.015872
Sum squared resid	37742.85	Schwarz criterion	9.233730
Log likelihood	-411.2380	Hannan-Quinn criter.	9.103837
F-statistic	10.56322	**Durbin-Watson stat**	**1.840803**
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: diolah oleh penulis dengan E-Views 7, 2018.

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil Durbin-Watson stat dari model penelitian adalah 1.840803. Nilai tersebut sesuai dengan kriteria dimana 1.840803 berada diantara 1,54 dan 2,46. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak mengandung autokorelasi dan telah memenuhi uji asumsi klasik yang telah ditetapkan.

4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah persamaan regresi berganda yang menguji mengenai sama atau tidaknya varian residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Harvey, dimana agar terhindar dari

masalah heteroskedastisitas maka nilai probabilitas *Chi-Square* harus lebih besar dari nilai signifikansi/ α yaitu sebesar 0.05. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	1.087379	Prob. F(6,87)	0.3764
Obs*R-squared	6.557463	**Prob. Chi-Square(6)**	**0.3637**
Scaled explained SS	7.616640	Prob. Chi-Square(6)	0.2676

Sumber: diolah oleh penulis dengan E-Views 7, 2018.

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil dari *Prob Chi-Square* adalah 0.3637. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05 yang merupakan nilai signifikansi / α sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian lolos uji dan terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan regresi linear dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94 observasi. Model persamaan adalah sebagai berikut:

$$ARLit = \beta o + \beta_1 PROFit + \beta_2 LEVit + \beta_3 CMPLXit + \beta_4 CHANGEit + \beta_5 CONSTit + \beta_6 SIZEit + \varepsilon it$$

Analisa hasil dari model regresi penelitian menggunakan data sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Persamaan Regresi

Variabel	*Expected Sign*	*Coefficient*	*t-Statistic*	*Prob.*
C		113.7489	5.743291	0.0000
PROF	-	-10.68829	-1.571406	0.1219
LEV	-	-4.607334	-8.468124	0.0000
CMPLX	+	2.634657	2.554611	0.0135

CHANGE	+	4.262756	1.665682	0.1016
CONST	-	-0.787799	-3.798184	0.0004
SIZE	+	0.044939	0.063705	0.9494
F-statistic		52.52136		
Prob(F-statistic)		0.000000		
R-square		0.974314		
Adjusted R-square		0.955763		
Number of Obs		94		

Variabel Dependen: pertumbuhan *audit report lag* (ARL) diukur dari selisih hari antara akhir tahun fiskal laporan keuangan dengan hari penandatanganan auditor untuk laporan keuangan. Variabel Independen: (i) profitabilitas (PROF) diukur dengan rasio *return on asset* (ROA), (ii) *leverage* (LEV) diukur dengan rasio *debt equity ratio* (DER), (iii) kompleksitas perusahaan (CMPLX) diukur dengan banyaknya anak perusahaan dengan kepemilikan langsung *(direct ownership),* (iv) pergantian auditor (CHANGE) diukur dengan variabel dummy, (v) konsentrasi kepemilikan (CONST) diukur dengan persentase kepemilikan dari pemilik saham terbesar dalam struktur kepemilikan perusahaan, (vi) ukuran perusahaan (SIZE) diukur dengan logaritma natural (ln) total aset.

Sumber: diolah oleh penulis dengan E-Views 7, 2018.

Dari hasil regresi di atas, maka didapatkanlah persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ARLit = 113.7489 - 10.68829\ PROFit - 4.607334\ LEVit + 2.634657\ CMPLXit + 4.262756\ CHANGEit - 0.787799\ CONSTit + 0.044939\ SIZEit + \varepsilon$$

Sehingga dengan persamaan tersebut dapat diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Rata-rata *audit report lag* (ARL) yang terjadi tanpa ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi adalah 113 hari.
2. Nilai koefisien regresi untuk PROF adalah -10.68829 sehingga menunjukkan apabila setiap terjadi kenaikan pada satu satuan dalam PROF pada periode t dan variabel lain diasumsikan nol, maka akan mengakibatkan *audit report lag* pada periode t mengalami penurunan sebesar 10.68829.
3. Nilai koefisien regresi untuk LEV adalah -4.607334 sehingga menunjukkan apabila setiap terjadi kenaikan pada satu satuan dalam LEV pada periode t dan variabel lain diasumsikan nol, maka akan

mengakibatkan *audit report lag* pada periode t mengalami penurunan sebesar 4.607334.

4. Nilai koefisien regresi untuk CMPLX adalah 2.634657 sehingga menunjukkan apabila setiap terjadi kenaikan pada satu satuan dalam CMPLX pada periode t dan variabel lain diasumsikan nol, maka akan mengakibatkan *audit report lag* pada periode t mengalami kenaikan sebesar 2.634657.
5. Nilai koefisien regresi untuk CHANGE adalah 4.262756 sehingga menunjukkan apabila setiap terjadi kenaikan pada satu satuan dalam CHANGE pada periode t dan variabel lain diasumsikan nol, maka akan mengakibatkan *audit report lag* pada periode t mengalami kenaikan sebesar 4.262756.
6. Nilai koefisien regresi untuk CONST adalah -0.787799 sehingga menunjukkan apabila setiap terjadi kenaikan pada satu satuan dalam CONST pada periode t dan variabel lain diasumsikan nol, maka akan mengakibatkan *audit report lag* period t mengalami penurunan sebesar 0.787799.
7. Nilai koefisien regresi untuk SIZE adalah 0.044939 sehingga menunjukkan apabila terjadi kenaikan pada satu satuan dalam SIZE pada periode t dan variabel lain diasumsikan nol, maka akan mengakibatkan *audit report lag* periode t mengalami kenaikan sebesar 0.044939.

4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengukuran

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

ditentukan apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik model regresi tersebut, sebaliknya Semakin kecil nilai R^2 (mendekati 0) maka variabel independen semakin tidak dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen secara keseluruhan. Pada Tabel 4.8 nilai *Adjusted R-squared* adalah 0.955763 atau 95.5763%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 95.5763% profitabilitas, *leverage*, kompleksitas perusahaan, pergantian auditor, kompleksitas perusahaan dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi dan menjelaskan *audit repot delay* pada perusahaan. Sedangkan sisanya 4.4237% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

4.2.6 Uji Hipotesis

4.2.6.1 Uji T (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji statistik t, yaitu jika *p-value* < 0,05 dan koefisien regresi sesuai dengan arah maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu/parsial. Berikut ini adalah hasil dari uji t yang terdapat pada tabel 4.8, yaitu:

1. **Hipotesis 1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*** Pada Tabel 4.8 menunjukan bahwa nilai probabilitas signifikansi PROF lebih besar dari nilai signifikansi (0.1219 > 0.05) dengan nilai koefisien regresi dari variabel PROF sebesar -10.68829.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

Sehingga hal tersebut menujukan bahwa profitabilitas (PROF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *audit report lag*, maka dapat dinyatakan bahwa H_1 dalam penelitian ini ditolak.

2. **Hipotesis 2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag.*** Pada Tabel 4.8 menunjukan bahwa nilai probabilitas signifikansi LEV lebih kecil dari nilai signikansi (0.0000 < 0.05) dengan nilai koefisien regresi dari variabel LEV sebesar -4.607334. Sehingga hal tersebut menunjukan bahwa leverage (LEV) berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag, maka dapat dinyatakan bahwa H2 dalam penelitian ini tidak dapat ditolak.
3. **Hipotesis 3: Kompleksitas Perusahaan berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag.** Pada Tabel 4.8 menunjukan bahwa nilai probabilitas signifikansi CMPLX lebih kecil dari nilai signifikansi (0.0135 < 0.05) dengan nilai koefisien regresi dari variabel CMPLX sebesar 2.634657. Sehingga hal tersebut menunjukan bahwa kompleksitas perusahaan (CMPLX) berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag, maka dapat dinyatakan bahwa H3 dalam penelitian ini tidak dapat ditolak.
4. **Hipotesis 4: Pergantian Auditor berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag.** Pada Tabel 4.8 menunjukan bahwa nilai probabilitias signifikansi CHANGE lebih besar dari nilai signifikansi (0.1016 > 0.05) dengan nilai koefisiensi regresi dari variable CHANGE sebesar 4.262756. Sehingga hal tersebut menunjukan bahwa pergantian auditor (CHANGE) berpengaruh positif tidak signifikan

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

terhadap audit report lag, maka dapa dinyatakan bahwa H4 dalam penelitian ini ditolak.

5. **Hipotesis 5: Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag.** Pada Tabel 4.8 menunjukan bahwa nilai probabilitas signifikansi CONST lebih kecil dari nilai signifikansi (0.0004 < 0.05) dengan nilai koefisiensi regresi -0.787799. Sehingga hal tersebut menunjukan bahwa konsentrasi kepemilikan (CONST) berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag, maka dapat dinyatakan bahwa H5 dalam penelitian ini tidak dapat ditolak.
6. **Hipotesis 6: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag.** Pada Tabel 4.8 menunjukan bahwa nilai probabilitas signifikansi SIZE lebih besar dari nilai signifikansi (0.9494 > 0.05) dengan nilai koefisiensi regresi 0.044939. Sehingga hal tersebut menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan, maka dapat dinyatakan bahwa H6 dalam penelitian ini ditolak.

4.3 Analisis Hasil

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hipotesis 1, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan pertambangan.

Hasil tersebut mengindikasi bahwa profitabilitas tidak berpengruh dengan *audit report lag* yang terjadi di perusahaan. Menurut Zebriyanti dan Subardjo (2016) tidak adanya pengaruh tersebut dikarenakan adanya tanggung jawab

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

yang sama bagi perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas baik tinggi maupun rendah untuk tetap menyampaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu. Sehingga profitabilitas tidak dapat menjadi tolak ukur penentu terhadap *audit report lag* dalam laporan keuangan auditan perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada perusahaan pertambangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zebriyanti dan Subardjo (2016) dan Lestari dan Nuryanto (2018), namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari et al. (2016), Hariani dan Darsono (2014), Faricha dan Ardini (2017).

4.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hipotesis 2, hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan.

Pengaruh negatif signifikan yang dihasilkan oleh model regresi merupakan hasil dengan minim penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini dapat diartikan dengan asumsi semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin pendek waktu penerbitan laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena salah satu fasilitas yang perlu diberikan perusahaan kepada investor untuk *monitoring* operasional dan posisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Apabila hutang perusahaan meningkat maka tekanan pada perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan akan semakin cepat. Sehingga dapat terjadi

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

pengurangan tingkat resiko premium dalam pengembalian modal dari para investor apabila posisi keuangan perusahaan tidak kunjung membaik.

Salah satu pendukung dari penelitian ini adalah penelitian dari Lestari dan Nuryanto (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag.* Adapun hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arumsari dan Handayani (2017), Hapsari et al. (2016), Zebriyanti dan Subardjo (2016), Faricha dan Ardini (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag.*

4.3.3 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hipotesis 3, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan.

Pengaruh positif yang dihasilkan dapat menunjukkan bahwa perusahaan dengan kompleksitas perusahaan yang tinggi, dimana kompleksitas perusahaan di hitung dengan banyaknya anak perusahaan perusahaan berdampak pada lamanya auditor dalam mengerjakan laporan keuangan auditan perusahaan. Menurut Ahnad dan Abidin (2008) dalam Hariani dan Darsono (2014) hal tersebut dikarenakan apabila perusahaan memiliki anak perusahaan, maka perusahaan akan mengkonsolidasi laporan keuangan induk perusahaan dan anak perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian akan membuat ruang lingkup pekerjaan auditor semakin luas, sehingga berdampak pada waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya menjadi semakin

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

lama dan meningkatkan *audit report lag* pada laporan keuangan perusahaan. Hasil signifikan dari kompleksitas perusahaan menunjukkan bahwa semakin kompleks atau semakin banyak anak perusahaan maka dapat mempengaruhi lamanya pelaporan laporan keuangan auditan. Lamanya waktu pengerjaan laporan keuangan auditan juga dapat berpengaruh pada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk auditor sehingga menimbulkan *agency cost.*

Penelitian yang dilakukan oleh Hariani dan Darsono (2014), Ariyani dan Budiartha (2014), dan Hassan (2016) mengungkapkan hasil yang sama yaitu kompleksitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag.* Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Atmojo dan Darsono (2017) yang mengatakan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag.*

4.3.4 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hipotesis 4, hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor memiliki tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan.

Hasil tersebut mengindikasi bahwa pergantian audit tidak berpengaruh dengan *audit report lag* yang terjadi di perusahaan. Hal tersebut dikarenakan auditor harus mempertimbangkan banyak hal sebelum menerima perusahaan sebagai klien, seperti pemahaman bisnis klien, materialitas, resiko audit dan jasa bernilai tambah (Megayanti dan Budiartha, 2016). Selain itu auditor juga perlu membuat perencanaan audit yang akan digunakan pada saat pelaksanaan dan penentuan ruang lingkup audit yang akan diaplikasikan di dalam

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

perusahaan. Pergantian auditor tidak akan menggangu pekerjaan auditor apabila perusahaan mempekerjakan jumlah tim audit secara tepat. Selain jumlah tim audit, *audit fee* juga dapat mempengaruhi kinerja auditor perusahaan. Semakin banyak jumlah tim dan *audit fee* yang di keluarkan oleh perusahaan maka dapat mempengaruhi cepat lambatnya penerbitan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini menghasilkan hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meganyanti dan Budiartha (2016), Putra dan Sukirman (2014), Widhiasari dan Budiartha (2016). Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Putra dan Majidah (2016), Carbaja dan Yadnyana (2015), Praptika dan Rasmini (2016) yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* sehingga pergantian auditor dapat menjadi penyebab perusahaan melakukan *audit report lag.*

4.3.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hipotesis 5, hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan pertambangan.

Hasil dari penelitian ini mengindikasi bahwa semakin tinggi konsentrasi kepemilikan sebuah saham oleh investor menandakan semakin berpengaruh terhadap *audit report lag* perusahaan. Konsentrasi kepemilikian di hitung dengan persentase saham terbesar yang dimiliki oleh pemegang saham kecuali publik. Menurut Apadore dan Noor (2013) semakin besar kepemilikan seorang pemegang saham maka semakin besar pula kemampuan para pemegang saham

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

untuk mempengaruhi perusahaan. Apabila konsentrasi kepemilikan tinggi, maka *controlling* yang akan dilakukan semakin tinggi pula. Adapun salah satu contohnya adalah perusahaan milik keluarga.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Atmojo dan Darsono (2017), Butarbutar dan Hadiprajitno (2017), Chirsnanti (2015), dan Sutiko dan Hadiprajitno (2015). Namun penelitian dari Afify (2009) menghasilkan hasil yang berbeda yaitu menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh pada *audit report lag.*

4.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hipotesis 6, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki tidak berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan pertambangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak pada keterlambatan penerbitan laporan keuangan auditan. Menurut Faricha dan Ardini (2017) perusahaan dengan total aset yang besar ataupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan dan tiap-tiap perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dan standar akuntan publik. Adapun alasan lainnya adalah kemampuan perusahaan dalam mempekerjakan tim auditor dan mengeluarkan biaya audit. Semakin besar perusahaan, maka pengeluaran perusahaan dalam mempekerjakan auditor dan biaya audit akan semakin besar. Hal tersebut dapat mengindikasi penerbitan laporan keuangan

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

dilakukan secara cepat sehingga dapat mengurangi keterlambatan penerbitan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faricha dan Ardini (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian dengan hasil yang berbeda adalah penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Nuryanto (2018), Putra dan Majidah, Zebrianti dan Subardjo (2016), dan Atmojo dan Darsono (2017) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag.*

4.4 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016" dengan variabel yaitu profitabilitas, *leverage*, kompleksitas perusahaan, pergantian auditor, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi *audit report lag* adalah variabel *leverage* dengan proksi LEV, kompleksitas perusahaan dengan proksi CMPLX, dan konsentrasi kepemilikan dengan proksi CONST.

Variabel *leverage* (LEV) dan konsentrasi kepemilikan (CONST) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Adapun variabel kompleksitas perusahaan (CMPLX) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan.

Variabel *leverage* dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan pertambangan. Hasil ini

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

memberikan informasi untuk para pemegang saham di perusahaan. Apabila tingkat *leverage* perusahaan sedang berada di posisi yang tinggi maka mengindikasikan apabila keuangan perusahaan sedang tidak baik. Salah satu fasilitas yang didapatkan investor adalah laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui posisi keuangan dan operasional perusahaan. Pada saat perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, investor cenderung menginginkan laporan keuangan terbit secara cepat untuk mengurangi tingkat resiko premium dalam pengembalian modal dari para investor apabila posisi keuangan perusahaan tidak kunjung membaik.

Variabel kompleksitas perusahaan dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan pertambangan. Hasil ini memberikan informasi kepada para pemegang saham bahwa perusahaan dengan anak perusahaan yang banyak cenderung melakukan *audit report lag.* Kecenderungan tersebut dikarenakan perusahaan dengan anak perusahaan dapat menggabungkan laporan keuangan auditan induk perusahaan dengan anak perusahaan menjadi laporan keuangan konsolidasian. Sehingga para auditor memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengerjakan laporan keuangan auditan. Hal tersebut mengindikasikan keterlambatan laporan keuangan auditan yang harus diterbitkan oleh perushaan untuk para pemegang saham.

Variabel konsentrasi kepemilikan dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan pertambangan. Hasil ini memberikan informasi untuk perusahaan bahwa semakin besar persentase saham dari pemegang saham, dapat mengindikasi bahwa pemegang saham dapat mempengaruhi keputusan yang ada di perusahaan. Selain itu,

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

pemegang saham dengan saham yang besar pun cenderung melakukan *controlling* atas perusahaan secara lebih ketat. Salah satu contohnya adalah *family business enterprise* (FBE). Tipe perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh keluarga pendirinya. Apabila kepemilikan perusahaan terkonsentrasi pada anggota keluarga maka akan cenderung melakukan *controlling* yang ketat untuk kelangsungan perusahaan dan memiliki dorongan lebih untuk memonitor kinerja perusahaan maupun kinerja manajemen perusahaan. Sehingga apabila semakin terkonsentrasi kepemilikan dalam sebuah perusahaan, mengindikasi penerbitan laporan keuangan dilakukan secara tepat waktu.

INTEGRITY • KNOWLEDGE • SKILL

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh profitabilitas, leverage, kompleksitas perusahaan, pergantian auditor, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Berdasarkan analisis dan pembahasan dari 34 perusahaan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
2. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
3. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

4. Pergantian auditor tidak berpengaruh positif signifkan terhadap audit report lag perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
5. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
6. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Beberapa keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya ada di periode tahun 2014-2016, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode pengamatan sampai pada tahun 2018.
2. Penelitian hanya berfokus pada perusahaan sektor pertambangan dengan jumlah perusahaan yaitu 36 perusahaan, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan perusahaan dengan sektor yang memiliki lebih banyak jumlah perusahaan agar observasi data akan semakin beragam.

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

DAFTAR PUSTAKA

- Afify, H. A. E. (2009). "Determinants of Audit Report Lag: Does Implementing.Corporate Governance Have Any Impact? Empirical Evidence from Egypt". *Journal of Applied Accounting Research. 10(1): 56-86.*
- Agoes, Sukrisno. (2007). Auditing (Pemeriksaan Akutan), *Edisi 4*, Jakarta Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.
- Anggraini, F., & Hermanto, S.B. (2017, Januari). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Reporting Lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 6.1, 2460-0585.*
- Apadore, K., & Noor, M.M. (2013, July). Determinants of Audit Report Lag and Corporate Governance in Malaysia. *International Journal of Business and Management. 8.15, 1833-8119.*
- Apriayanti & Santosa, S. (2014, November). Pengaruh Atribut Perusahaan dan Faktor Audit Terhadap Keterlambatan Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia Jurnal Akuntansi dan Keuangan. *16.2, 2338-8137.*
- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley, dan C.E. Hogan, 2017, *Auditing and Assurance Services*, 16th ed., Harlow: Pearson Education
- Ariyani, Ni Nyoman .T.D., & Budiartha, I.K. (2014). Pengaruh Profitabilitas,

Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perushaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.(2): 217-230.*

- Artaningrum, Rai Gina, Budiartha, I.K, & Wirakusuma, M.G. (2017) . PengaruhProfitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pengertian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. 6.3, 1079-1108.*
- Arumsari, V.F., & Handayani, N. (2017) . Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 6.4, 2460-0585*
- Atmojo, D.T., & Darsono .(2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting. 6.4, 1-15.*
- Ayushabrina, F., & Rahardjo, S.N. (2014) . Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *03.02, 1-12.*
- Butarbutar, R.S.K., & Hadiprajitno, P.B. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *06. 03, 1-12.*
- Carbaja, L.K.I.C, & Yadnyana, I.K. (2015, November). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Pergantian Auditor Pada Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 13.2, 615-624.*
- Chrisnanti, F. (2015, November). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 17.1a, 1410 – 9875.*

- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT RefikaAditama Anggota Ikapi.
- Faricha, A.N., & Andini, L. (2017, Agustus). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Pada Perusahaan Property Real and Estate yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 6.8, 2460-0585.*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., Holmes, S. (2010). *Accounting Theory (7ed.).* Australia: Wiley & Sons.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-dasar Ekonometrika* (3rd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). Essentials of Economics. Singapore: McGraw-Hill Education.
- Hapsari, N.A., Putri, N.K., & Arofah, T. (2016, Agustus). The Influence Of Profitability, Solvency, And Auditor's Opinion to Audit Report Lag at Coal Mining Companies. *Binus Business Review. 7.2, 197-201.*
- Hariani, D. & Darsono. (2014). Faktor-Faktor Pemengaruh Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting. 3.2, Hal: 1.*
- Hassan, Y. M., (2016). Determinants of Audit Report Lag: evidence from Palestine. *Journal of Accounting in Emerging Economies. 6(1): 13-32.*
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976, October). *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. 3, 305-360.*

- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, S.Y., & Nuryanto, M. (2018, January). Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance. 10.2, 1916-9728.*
- Megayanthi, P., & Budiartha, I.K. (2016, April). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Peruhsaan, Laba Rugi, dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 15.1, 200-228.*
- Panjaitan, Ingrid. (2017). Pengaruh Ukuran KAP, Return On Asset dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis. 1(2): 2550-0783.*
- Putra, A.B.S., & Sukirman. (2014, Mei). Opini Auditor, Laba Atau Rugi Tahun Berjalan, *Auditor Accounting Analysis Journal. 3.2, 2252-6765.*
- Putra, D.R., & Dr. Majidah, S.E., M.Si. (2016, Desember). Analisis Determinasi Audit Report Lag. *e- Proceeding of Management. 3.3, 3233.*
- Praptika, P.Y.H, & Rasmin, N.K. (2016, Juni). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor, dan Financial Distress pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 15.3, 2052-2081.*
- Sari, H.K., & Priyadi, M.P. (2016, Juni). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 5.6, 2460-0585.*

- Sitorus, N.J., & Ardiyati, A.Y. (2017). Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Baru, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaanm dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Vol. 29 (2): 139-156.*

- Sutikno, Y. M., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Vol. 04 (2): 1-9.*

- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika Pengantar dan Statistika dengan EViews (3 ed.).* Yogyakarta: STTM YKPN.

- www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan setelah Outlier

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	16 Juli 2008
2	ARII	Atlas Resources Tbk	8 November 2011
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	8 November 2012
4	BYAN	Bayan Resources Tbk	12 Agustus 2008
5	BUMI	Bumi Resources Tbk	30 Juli 1990
6	DEWA	Derma Henwa Tbk	26 September 2007
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15 Juni 2001
8	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	9 Juli 2009
9	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	29 Februari 2000
10	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17 November 2011
11	HRUM	Harum Energy Tbk	6 Oktober 2010
12	ITMG	Indo Tambangraya Tbk	18 Desember 2007
13	PTRO	Petrosea Tbk	21 Mei 1990
14	KKGI	Resources Alam Indonesia	1 Juli 1991
15	MYOH	Samindo Resources Tbk	27 Juli 2007
16	PTBA	Tambang Batubara Tbk	23 Desember 2007
17	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	6 Juli 2012
18	APEX	Apexindo Pratama Tbk	10 Juli 2002
19	BIPI	Benakat Integra Tbk	11 Februari 2010
20	ELSA	Elnusa Tbk	6 Februari 2008

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh..., Adlika Riezky Darmawan, Ak.-IBS, 2018

21	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Oktober 1994
22	RUIS	Radiant Utama Tbk	12 Juli 2006
23	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 April 2003
24	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	1 Februari 2012
25	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27 November 1997
26	CKRA	Cakra Mineral Tbk	19 Mei 1999
27	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21 November 1997
28	CITA	Cita Mineral Tbk	20 Maret 2002
29	PSAB	J Resources Tbk	1 Desember 2007
30	SMRU	SMR Utama Tbk	10 Oktober 2011
31	TINS	Timah (Persero)Tbk	19 Oktober 1995
32	INCO	Vale Indonesia Tbk	16 Mei 1990
33	CTTH	Citatah Tbk	7 Maret 1996
34	MITI	Mitra Investindo Tbk	16 Juli 1997

Lampiran 2: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.757318	(33,60)	0.0000
Cross-section Chi-square	112.054499	33	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ARL
Date: 07/28/18 Time: 00:41
Sample: 2014 2016
Periods included: 3
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROV	-83.19457	24.45299	-3.402225	0.0010
LEV	1.538534	0.788187	1.951990	0.0539
CMPLX	1.704571	0.687137	2.480687	0.0149
CHANGE	2.190514	8.995727	0.243506	0.8081
CONST	-0.241051	0.171728	-1.403682	0.1637
SIZE	1.370722	0.744849	1.840269	0.0689
C	53.57838	19.19455	2.791333	0.0064

R-squared	0.275247	Mean dependent var	81.42000
Adjusted R-squared	0.228488	S.D. dependent var	37.00537
S.E. of regression	32.50394	Akaike info criterion	9.868029
Sum squared resid	98255.06	Schwarz criterion	10.05039
Log likelihood	-486.4014	Hannan-Quinn criter.	9.941834
F-statistic	5.886590	Durbin-Watson stat	1.483159
Prob(F-statistic)	0.000031		

Lampiran 3: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.370747	6	0.0375

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PROV	-57.000879	-62.131692	123.869580	0.6448
LEV	-4.157465	0.270955	2.578572	0.0058
CMPLX	0.553209	1.676337	16.422900	0.7817
CHANGE	-12.507330	-6.220774	29.133793	0.2441
CONST	-0.838834	-0.243324	0.565082	0.4282
SIZE	0.126286	1.477324	6.950164	0.6083

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: ARL
Method: Panel Least Squares
Date: 07/28/18 Time: 00:42
Sample: 2014 2016
Periods included: 3
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	129.5338	78.41792	1.651839	0.1038
PROV	-57.00088	23.68267	-2.406860	0.0192
LEV	-4.157465	1.879036	-2.212552	0.0307
CMPLX	0.553209	4.154879	0.133147	0.8945
CHANGE	-12.50733	9.737860	-1.284402	0.2039
CONST	-0.838834	0.785988	-1.067236	0.2901

SIZE	0.126286	2.801458	0.045079	0.9642

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.763657	Mean dependent var	81.42000
Adjusted R-squared	0.610033	S.D. dependent var	37.00537
S.E. of regression	23.10886	Akaike info criterion	9.407484
Sum squared resid	32041.17	Schwarz criterion	10.44955
Log likelihood	-430.3742	Hannan-Quinn criter.	9.829228
F-statistic	4.970969	Durbin-Watson stat	3.870889
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ARL	PROV	LEV	CMPLX	CHANGE	CONST	SIZE
Mean	78.40426	0.015001	1.966906	5.265957	0.159574	52.80989	20.63257
Median	77.50000	0.017312	0.733335	4.000000	0.000000	53.76000	19.87571
Maximum	180.0000	0.443826	28.18712	24.00000	1.000000	92.59000	28.99757
Minimum	39.00000	-0.654270	-2.113984	0.000000	0.000000	18.40000	12.70720
Std. Dev.	27.62978	0.129612	4.181930	4.288458	0.368175	18.79870	4.771205
Skewness	1.510154	-0.798380	4.661498	1.426410	1.859177	-0.195220	0.255793
Kurtosis	6.332534	11.55057	26.64824	5.875017	4.456540	1.975490	2.053185
Jarque-Bera	79.22651	296.3426	2530.783	64.25020	62.46170	4.708082	4.536205
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.094985	0.103508
Sum	7370.000	1.410060	184.8891	495.0000	15.00000	4964.130	1939.461
Sum Sq. Dev.	70996.64	1.562329	1626.434	1710.351	12.60638	32865.38	2117.089
Observations	94	94	94	94	94	94	94

Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas

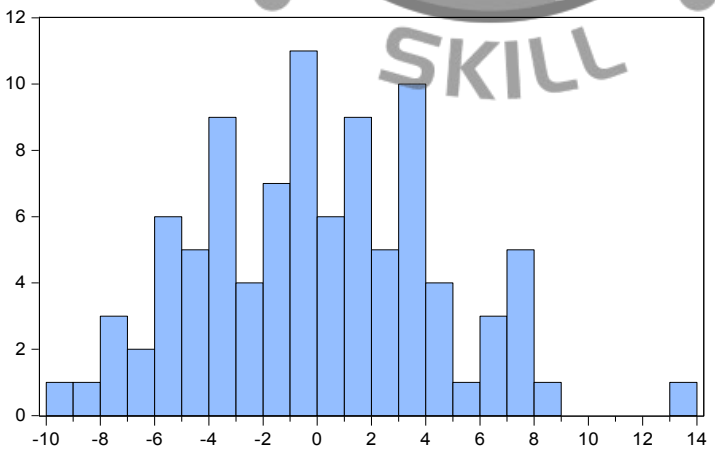

Series: Standardized Residuals
Sample 2014 2016
Observations 94

Mean	-6.00e-16
Median	-0.209333
Maximum	13.06044
Minimum	-9.770966
Std. Dev.	4.428162
Skewness	0.194372
Kurtosis	2.794656
Jarque-Bera	0.757044
Probability	0.684873

Lampiran 6: Hasil Uji Multikoleniaritas

	PROV	LEV	CMPLX	CHANGE	CONST	SIZE
PROV	1					
LEV	-0.072295471	1				
CMPLX	0.0113410063	-0.035303351	1			
CHANGE	-0.031769665	-0.039702352	0.054554332	1		
CONST	-0.098324568	0.106360233	0.029982659	0.0269727392	1	
SIZE	-0.383602172	-0.014824983	-0.143068534	0.0649638312	-0.060030756	1

Lampiran 7: Hasil Uji Autokolerasi

Dependent Variable: ARL
Method: Least Squares
Date: 07/28/18 Time: 15:43
Sample (adjusted): 2 94
Included observations: 93 after adjustments
Convergence achieved after 14 iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	45.25080	20.56052	2.200858	0.0305
PROV	-35.91047	16.59317	-2.164171	0.0333
LEV	-0.572933	0.589959	-0.971140	0.3342
CMPLX	0.240503	0.599226	0.401357	0.6892
CHANGE	-1.095157	5.398182	-0.202875	0.8397
CONST	-0.031882	0.169004	-0.188647	0.8508
SIZE	1.706202	0.784349	2.175310	0.0324
AR(1)	0.651644	0.084410	7.720013	0.0000

R-squared	0.465216	Mean dependent var	78.62366
Adjusted R-squared	0.421174	S.D. dependent var	27.69709
S.E. of regression	21.07210	Akaike info criterion	9.015872
Sum squared resid	37742.85	Schwarz criterion	9.233730
Log likelihood	-411.2380	Hannan-Quinn criter.	9.103837
F-statistic	10.56322	Durbin-Watson stat	1.840803
Prob(F-statistic)	0.000000		

Inverted AR Roots	.65

Lampiran 8: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	1.087379	Prob. F(6,87)	0.3764
Obs*R-squared	6.557463	Prob. Chi-Square(6)	**0.3637**
Scaled explained SS	7.616640	Prob. Chi-Square(6)	0.2676

Test Equation:
Dependent Variable: LRESID2
Method: Least Squares
Date: 07/28/18 Time: 15:56
Sample: 1 94
Included observations: 94

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.688379	1.544410	3.035708	0.0032
PROV	-0.563833	2.105462	-0.267795	0.7895
LEV	0.071206	0.060117	1.184449	0.2395
CMPLX	-0.117595	0.058885	-1.997042	0.0489
CHANGE	0.559067	0.679708	0.822511	0.4130
CONST	0.001419	0.013452	0.105505	0.9162
SIZE	0.009522	0.057621	0.165254	0.8691

R-squared	0.069760	Mean dependent var	4.561354
Adjusted R-squared	0.005606	S.D. dependent var	2.406972
S.E. of regression	2.400216	Akaike info criterion	4.660544
Sum squared resid	501.2104	Schwarz criterion	4.849939
Log likelihood	-212.0456	Hannan-Quinn criter.	4.737046
F-statistic	1.087379	Durbin-Watson stat	1.444580
Prob(F-statistic)	0.376378		

Lampiran 9: Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: ARL
Method: Panel Least Squares
Date: 08/01/18 Time: 18:02
Sample: 2014 2016
Periods included: 3
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 94

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROV	-10.68829	6.801736	-1.571406	0.1219
LEV	-4.607334	0.544080	-8.468124	0.0000
CMPLX	2.634657	1.031334	2.554611	0.0135
CHANGE	4.262756	2.559165	1.665682	0.1016
CONST	-0.787799	0.207415	-3.798184	0.0004
SIZE	0.044939	0.705432	0.063705	0.9494
C	113.7489	19.80553	5.743291	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.974314	Mean dependent var	78.40426
Adjusted R-squared	0.955763	S.D. dependent var	27.62978
S.E. of regression	5.811231	Akaike info criterion	6.654215
Sum squared resid	1823.602	Schwarz criterion	7.736468
Log likelihood	-272.7481	Hannan-Quinn criter.	7.091366
F-statistic	52.52136	Durbin-Watson stat	2.467796
Prob(F-statistic)	0.000000		

INTEGRITY
KNOWLEDGE
SKILL